

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**

**PT KALBE FARMA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2006  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	9-68

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6796

### **Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Kalbe Farma Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 24,19% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006, serta jumlah penjualan bersih sebesar 26,82% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan-laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, yang laporannya bertanggal 17 Maret 2006, yang mencantumkan laporan auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut, serta mencantumkan paragraf-paragraf penjelasan mengenai (a) penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*" dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*," dan (b) transaksi merger antara Perusahaan, PT Dankos Laboratories Tbk. dan PT Enseval, yang berlaku efektif tanggal 16 Desember 2005.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2g dan 4 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu mengubah kebijakan akuntansi atas metode penentuan biaya perolehan persediaan, dari metode masuk-pertama, keluar-pertama (FIFO) menjadi metode rata-rata tertimbang ("*weighted-average method*") secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif atas perubahan prinsip akuntansi tersebut.

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**

**Peter Surja**

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976

16 Maret 2007

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,5	1.261.454.016.042	917.902.597.501
Investasi jangka pendek, bersih	2d,6,13, 30c,30e	259.701.411.501	882.992.979.796
Piutang usaha, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.827.092.171 pada tahun 2006 dan Rp6.109.903.245 pada tahun 2005	2e,7,13	652.272.015.649	579.456.506.285
Piutang lain-lain		108.103.347.457	52.857.397.965
Persediaan, bersih	2f,2g,8,9, 13,24	884.654.354.165	998.752.353.372
Aktiva lancar lainnya	2h,10	155.093.116.031	127.874.195.616
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>3.321.278.260.845</b>	<b>3.559.836.030.535</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2f,8	9.814.071.023	12.335.782.294
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2q,16	23.167.018.350	8.009.459.025
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2q,16	12.108.377.074	21.487.012.057
Aktiva tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp700.920.051.783 pada tahun 2006 dan Rp572.241.021.959 pada tahun 2005	2i,2j,11,13, 18,30g	1.024.371.537.180	859.117.129.272
Aktiva tidak berwujud, bersih	2b,2k,12,25	61.639.092.843	63.615.572.201
Uang muka pembelian aktiva tetap	30h,30i,30o	136.503.094.777	87.106.727.449
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	2j,11	613.050.994	1.326.171.285
Aktiva tidak lancar lainnya	2b,18	35.124.701.392	20.564.775.093
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>1.303.340.943.633</b>	<b>1.073.562.628.676</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>4.633.398.659.211</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	7,9,11,13	31.357.607.518	16.791.653.993
Hutang usaha	14	344.374.323.613	306.454.179.761
Hutang lain-lain		40.248.427.851	61.108.521.210
Biaya masih harus dibayar	15	119.480.192.731	228.821.732.126
Hutang pajak	2q,16	115.994.100.332	136.404.596.125
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17	-	40.572.695.880
Hutang bank	6,7,9, 11,13,18,33	5.000.000.000	105.492.352.616
Hutang sewa guna usaha	2j,11	1.954.958.945	5.791.213.613
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	350.000.000	2.078.878.774
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>658.759.610.990</b>	<b>903.515.824.098</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2q,16	10.770.998.297	11.983.035.263
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17	-	228.720.734.090
Hutang bank	6,7,9, 11,13,18,33	52.000.000.000	606.718.100.206
Hutang obligasi, bersih	2l,19	287.005.172.046	-
Hutang sewa guna usaha	2j,11	922.197.935	3.667.821.185
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	-	9.913.661.954
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2p,29	70.712.530.955	57.064.638.491
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>421.410.899.233</b>	<b>918.067.991.189</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.080.170.510.223</b>	<b>1.821.583.815.287</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	2b	<b>395.121.937</b>	<b>439.351.988</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,20	<b>549.236.820.570</b>	<b>478.203.335.325</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	3,21	507.800.721.100	507.800.721.100
Agio saham		2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b,2d	1.299.617.348	9.960.718.669
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	4.153.339.938	4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,4	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	2d,6	18.346.332.105	24.622.289.519
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		19.266.436.724	13.005.266.183
Belum ditentukan penggunaannya		2.478.068.978.347	1.807.748.495.016
<b>Ekuitas, Bersih</b>		<b>2.994.816.751.748</b>	<b>2.333.172.156.611</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>4.633.398.659.211</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f,2n, 7,22,23	6.071.550.437.967	5.870.938.590.836
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2n,2o, 8,9,24	2.972.908.038.954	2.907.624.747.655
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.098.642.399.013</b>	<b>2.963.313.843.181</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2f,2n,2p,8, 11,25,29, 30d,30j,30k,30l		
Penjualan		1.630.792.432.129	1.548.272.703.165
Umum dan administrasi		368.712.091.839	314.073.416.149
Riset dan pengembangan		27.866.423.930	40.953.348.141
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>2.027.370.947.898</b>	<b>1.903.299.467.455</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.071.271.451.115</b>	<b>1.060.014.375.726</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	5,6,26	78.063.155.456	89.520.084.364
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2d	19.084.830.698	10.432.255.856
Laba atas penjualan aktiva tetap	2i,11	9.948.198.638	8.323.652.732
Beban bunga	2f,8,13,17,18, 19,27	(70.529.166.485)	(92.975.053.874)
Beban pajak	16	(684.156.090)	(25.326.382.282)
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2o,32	875.113.872	(18.432.701.399)
Beban penggabungan usaha	3,28	(832.550.768)	(15.949.472.945)
Rupa-rupa, bersih	2k,2l,2m,12	(17.115.493.000)	(41.374.268)
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain, bersih</b>		<b>18.809.932.321</b>	<b>(44.448.991.816)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.090.081.383.436</b>	<b>1.015.565.383.910</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,16		
Tahun berjalan		(340.236.088.247)	(317.101.750.151)
Tangguhan		14.512.155.471	6.559.940.988
<b>Beban Pajak Penghasilan, bersih</b>		<b>(325.723.932.776)</b>	<b>(310.541.809.163)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>764.357.450.660</b>	<b>705.023.574.747</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<b>(87.775.796.788)</b>	<b>(78.906.520.671)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>676.581.653.872</b>	<b>626.117.054.076</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2s,21,31		
Laba usaha		105	104
Laba bersih		67	62

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal Saham	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Bersih	Saldo Laba			Ekuitas-Bersih	
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Sub-jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2005</b>												
Dilaporkan sebelumnya	406.080.000.000	67.456.574.977	2.640.000.000	14.454.696.643	4.153.339.938	(183.142.015.787)	39.384.708.557	9.281.913.999	1.238.341.230.865	1.247.623.144.864	1.598.650.449.192	
Penyesuaian yang timbul dari perubahan metode penentuan biaya perolehan persediaan	2g,4	-	-	-	-	-	-	-	(28.621.637.741)	(28.621.637.741)	(28.621.637.741)	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2005</b>	<b>406.080.000.000</b>	<b>67.456.574.977</b>	<b>2.640.000.000</b>	<b>14.454.696.643</b>	<b>4.153.339.938</b>	<b>(183.142.015.787)</b>	<b>39.384.708.557</b>	<b>9.281.913.999</b>	<b>1.209.719.593.124</b>	<b>1.219.001.507.123</b>	<b>1.570.028.811.451</b>	
Disajikan kembali												
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	-	(24.364.800.000)	(24.364.800.000)	(24.364.800.000)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum,		-	-	-	-	-	-	3.723.352.184	(3.723.352.184)	-	-	
Pengeluaran saham baru dan pembalikan proforma modal sehubungan dengan penggabungan usaha	3	101.720.721.100	(67.456.574.977)	-	-	-	-	-	-	-	34.264.146.123	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan penggabungan usaha		-	-	-	-	146.383.341.973	-	-	-	-	146.383.341.973	
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	2d	-	-	-	-	-	(14.762.419.038)	-	-	-	(14.762.419.038)	
Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Anak perusahaan		-	-	(4.493.977.974)	-	-	-	-	-	-	(4.493.977.974)	
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	-	-	653.329.399.498	653.329.399.498	653.329.399.498	
Dilaporkan sebelumnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penyesuaian yang timbul dari perubahan metode penentuan biaya perolehan persediaan	2g,4	-	-	-	-	-	-	-	(27.212.345.422)	(27.212.345.422)	(27.212.345.422)	
<b>Disajikan kembali</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>626.117.054.076</b>	<b>626.117.054.076</b>	<b>626.117.054.076</b>	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2005</b>	<b>507.800.721.100</b>	<b>-</b>	<b>2.640.000.000</b>	<b>9.960.718.669</b>	<b>4.153.339.938</b>	<b>(36.758.673.814)</b>	<b>24.622.289.519</b>	<b>13.005.266.183</b>	<b>1.807.748.495.016</b>	<b>1.820.753.761.199</b>	<b>2.333.172.156.611</b>	
Disajikan kembali												
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		-	-	-	-	-	-	6.261.170.541	(6.261.170.541)	-	-	
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	2d	-	-	-	-	-	(6.275.957.414)	-	-	-	(6.275.957.414)	
Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Anak perusahaan		-	-	(8.661.101.321)	-	-	-	-	-	-	(8.661.101.321)	
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	-	-	676.581.653.872	676.581.653.872	676.581.653.872	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2006</b>	<b>507.800.721.100</b>	<b>-</b>	<b>2.640.000.000</b>	<b>1.299.617.348</b>	<b>4.153.339.938</b>	<b>(36.758.673.814)</b>	<b>18.346.332.105</b>	<b>19.266.436.724</b>	<b>2.478.068.978.347</b>	<b>2.497.335.415.071</b>	<b>2.994.816.751.748</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u> <u>(Disajikan Kembali</u> <u>- Catatan 2g dan 4)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		6.359.984.481.114	6.228.136.404.740
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		(3.603.341.857.501)	(3.697.350.403.051)
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.756.642.623.613	2.530.786.001.689
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan		14.890.161.051	3.033.345.402
Pembayaran biaya iklan, pameran dan promosi		(870.196.073.749)	(844.705.798.782)
Pembayaran pajak penghasilan		(571.701.691.253)	(558.555.275.012)
Pembayaran beban bunga		(65.062.390.718)	(98.814.817.890)
Pembayaran imbalan karyawan		(4.655.205.656)	(1.954.316.698)
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, bersih		(619.307.068.935)	(588.423.506.567)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>640.610.354.353</b>	<b>441.365.632.142</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		901.230.943.895	1.022.593.768.154
Penerimaan penghasilan bunga		85.992.088.746	79.658.862.151
Hasil penjualan aktiva tetap	11	16.176.574.489	21.339.614.347
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya, bersih		86.522.644.616	75.908.220.555
Penempatan pada investasi jangka pendek dan deposito berjangka		(497.741.217.691)	(1.015.652.565.392)
Perolehan aktiva tetap		(332.067.792.915)	(402.138.767.790)
Penjualan atas investasi efek yang diperdagangkan		-	193.426.734.528
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>260.113.241.140</b>	<b>(24.864.133.447)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan hutang obligasi		287.005.172.046	-
Penerimaan hutang bank		123.495.606.565	37.875.178.373
Penerimaan setoran modal saham dari pemegang saham minoritas Anak perusahaan		34.500.000.000	88.219.500.000
Penerimaan hutang hubungan istimewa		25.699.663.298	747.908.034
Pembayaran hutang obligasi		-	(191.000.000.000)
Pembayaran hutang bank		(905.258.689.760)	(134.388.187.637)
Pembayaran dividen kas		(1.620.723.456)	(28.074.363.877)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(7.629.841.834)	(8.788.341.180)
Pembayaran wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang		-	(7.101.490.441)
Pembayaran hutang hubungan istimewa		-	(1.268.549.547)
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas pendanaan lainnya, bersih		(87.361.867.038)	4.198.958.769
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(531.170.680.179)</b>	<b>(239.579.387.506)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>369.552.915.314</b>	<b>176.922.111.189</b>
<b>Pengaruh Bersih atas Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Didenominasi dalam Mata Uang Asing</b>		<b>(26.001.496.773)</b>	<b>16.045.543.910</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5	<b>917.902.597.501</b>	<b>724.934.942.402</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b>1.261.454.016.042</b>	<b>917.902.597.501</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			
Reklasifikasi hutang obligasi menjadi tambahan modal disetor		-	198.000.000.000
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha		-	101.720.721.100
Reklasifikasi aktiva dalam pengerjaan	11	99.446.914.153	68.580.479.745
Pemindahan investasi jangka panjang ke dalam kelompok investasi yang tersedia untuk dijual	6	-	28.985.338.995
Penambahan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha		11.340.131.389	6.098.780.294

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Kalbe Farma Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., No. 74, tanggal 29 November 2005, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 2.034.414.422 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan yang dijelaskan pada Catatan 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menkeh) dalam Surat Keputusan No. C-32928 HT.01.04.TH.2005 tanggal 12 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam Pengumuman Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2005 (tanggal efektif merger) (Catatan 3 dan 21).

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat maupun fasilitas pabrik keduanya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991
Pencatatan saham Perusahaan	30.000.000	
Bursa Efek Jakarta		23 April 1992
Bursa Efek Surabaya		22 Mei 1992
Pembagian saham bonus	50.000.000	
Bursa Efek Surabaya		10 November 1992
Bursa Efek Jakarta		17 November 1992
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993
Pembagian saham bonus	75.600.000	
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994
Pembagian dividen saham	32.400.000	
Bursa Efek Surabaya		15 Juli 1994
Bursa Efek Jakarta		18 Juli 1994
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	216.000.000	7 Oktober 1996
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.728.000.000	24 Agustus 1999
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)**

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	4.060.800.000	19 Desember 2003
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005
<b>Jumlah</b>	<b>10.156.014.422</b>	

Lihat juga Catatan 3 dan 21 mengenai penjelasan atas peningkatan modal sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan seperti dijelaskan pada bagian (a) di atas.

**c. Susunan dewan komisaris dan direksi, dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2006**

Dewan Komisaris		Direksi	
Boenjamin Setiawan	- Presiden Komisaris	Johannes Setijono	- Presiden Direktur
Nina Gunawan	- Komisaris	Johanes Berchman	
Rustiyan Oen	- Komisaris	Apik Ibrahim	- Wakil Presiden Direktur
Johannes Baptista Soemarlin	- Komisaris Independen	Budi Dharma Wreksoatmodjo	- Wakil Presiden Direktur
Inne Erna Adriana Soekaryo	- Komisaris Independen	Bernadetta Ruth	
		Irawati Setiady	- Direktur
		Santoso Oen	- Direktur
		Yozef Darmawan Angkasa	- Direktur
		Vidjongtius	- Direktur
		Herman Widjaja	- Direktur
		Justian Sumardi	- Direktur

**2005**

Dewan Komisaris		Direksi	
Boenjamin Setiawan	- Presiden Komisaris	Johannes Setijono	- Presiden Direktur
Nina Gunawan	- Komisaris	Johanes Berchman	
Rustiyan Oen	- Komisaris	Apik Ibrahim	- Wakil Presiden Direktur
Johannes Baptista Soemarlin	- Komisaris Independen	Budi Dharma Wreksoatmodjo	- Wakil Presiden Direktur
Slamet Soesilo	- Komisaris Independen	Bernadetta Ruth	
		Irawati Setiady	- Direktur
		Santoso Oen	- Direktur
		Yozef Darmawan Angkasa	- Direktur
		Vidjongtius	- Direktur
		Herman Widjaja	- Direktur
		Gracy Indriani	- Direktur

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp40,62 miliar dan Rp24,53 miliar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.163 karyawan dan 10.289 karyawan (tidak diaudit).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Grup) disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai setelah penilaian kembali.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Secara umum, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup. Anak perusahaan yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Produk	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)	
				2006 %	2005 %	2006	2005
<b>Farmasi:</b>							
PT Bintang Toedjoe - <i>Bintang Toedjoe</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1949	100,00	100,00	649.826	629.252
PT Hexpharm Jaya Laboratories - <i>Hexpharm</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1995	100,00	100,00	105.780	64.557
PT Saka Farma Laboratories - <i>Saka</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1997	80,00	80,00	55.634	57.686
PT Finusolprima Farma Internasional - <i>Finusolprima</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1981	100,00	100,00	22.922	19.205
PT Bifarma Adiluhung - <i>Bifarma</i> (1)	Farmasi	Jakarta	1997	100,00	100,00	2.154	1.834
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - <i>Innogene</i> (1)	Farmasi	Singapura	2004	89,94	87,09	17.489	13.464
PT Dankos Farma (dahulu PT Buana Inti Cemerlang) - <i>Danfar</i> (1) (*)	Farmasi	Jakarta	2006	100,00	100,00	92.274	500
PT Pharma Metric Labs - <i>Pharma</i> (1) (*)	Farmasi	Jakarta	2006	65,00	65,00	2.457	1.985

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Produk	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)	
				2006 %	2005 %	2006	2005
<b><u>Makanan Kesehatan:</u></b>							
PT Sanghiang Perkasa - <i>Sanghiang</i> (1)	Makanan Kesehatan	Jakarta	1982	100,00	100,00	697.845	551.371
PT Kalbe Morinaga (1) Indonesia (KMI) (*)	Makanan Kesehatan	Jakarta	-	70,00	70,00	351.592	306.146
<b><u>Kemasan:</u></b>							
PT Kageo Igar Jaya Tbk. - <i>Kageo Igar</i> (1)	Kemasan	Bekasi, Jawa Barat	1977	63,10	63,10	290.145	274.804
PT Avesta Continental Pack - <i>Avesta</i> (3)	Kemasan	Bekasi, Jawa Barat	1976	48,25	48,25	188.107	193.528
PT Indogravure - <i>Indogravure</i> (4)	Kemasan	Tangerang, Banten	1985	24,61	24,61	57.174	59.284
<b><u>Penjualan dan distribusi:</u></b>							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) (1)	Distributor Obat-obatan	Jakarta	1993	58,79	58,79	1.814.794	1.858.734
PT Tri Sapta Jaya (TSJ) (2)	Distributor Obat-obatan	Jakarta	1980	58,78	58,62	47.459	18.896
Enseval Megatrading (M) Sdn. Bhd. (EM) (2)	Distributor Obat-obatan dan Makanan	Malaysia	1995	-	41,04	-	23.539
PT Millenia Dharma Insani (MDI) (2)	Penjualan Obat-obatan dan Peralatan Kedokteran	Jakarta	2003	58,20	58,62	981	817
<b><u>Lain-lain:</u></b>							
Fintoret B.V., Mauritius <i>Fintoret</i> (M) (1) (**) (Catatan 17)	Jasa Keuangan	Mauritius	1999	-	100,00	-	270.041

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh:

- |                |                |
|----------------|----------------|
| (1) Perusahaan | (3) Kageo Igar |
| (2) EPMT       | (4) Avesta     |

(\*) Anak perusahaan yang berdiri di tahun 2005.

(\*\*) Anak perusahaan yang dilikuidasi oleh Perusahaan pada bulan Juli 2006 sehubungan dengan pelunasan Wesel Bayar Baru pada tanggal 18 Juli 2006 (Catatan 17).

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan telah melikuidasi Fintoret (M), Anak perusahaan yang berkedudukan di Mauritius. Seluruh kewajiban yang berhubungan dengan transaksi keuangan pada Anak perusahaan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Juli 2006 (Catatan 17). Dampak dari likuidasi Anak perusahaan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup adalah tidak material.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2006, EPMT menjual kepemilikan sahamnya pada EM, Anak perusahaan yang berkedudukan di Malaysia kepada pihak ketiga, sehingga laporan keuangan EM tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada tahun 2006. Dampak atas tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan EM tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup adalah tidak material.

Seperti dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 3, Perusahaan melakukan transaksi penggabungan usaha dengan PT Enseval ("Enseval", perusahaan induk) dan PT Dankos Laboratories Tbk. ("Dankos") (dengan Perusahaan sebagai pihak yang menerima penggabungan) efektif tanggal 16 Desember 2005. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("EPMT"), PT Tri Saptajaya ("TSJ") dan Enseval Megatrading (M) Sdn. Bhd. ("EM") (perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebelum penggabungan) sejak itu termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Grup.

Akun-akun Anak perusahaan yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	-	kurs tengah pada tanggal neraca (Rp9.020 per US\$1 pada tahun 2006 dan Rp9.830 per US\$1 pada tahun 2005)
Akun-akun laporan laba rugi	-	kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp9.141 per US\$1 pada tahun 2006 dan Rp9.750 per US\$1 pada tahun 2005)

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dari laporan neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan jika selisih kurs yang dihasilkan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Untuk kepentingan konsolidasi, selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada tingkat Anak perusahaan dicatat dalam "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*", sesuai dengan PSAK No. 40, "*Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*".

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "*Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan*" pada neraca konsolidasi.

Selisih lebih/kurang yang tidak dapat diidentifikasi antara biaya perolehan investasi dengan proporsi pemilikan atas nilai wajar aktiva bersih (dan/atau sebaliknya) Anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan (goodwill/goodwill negatif), diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa periode amortisasi selama dua puluh (20) tahun adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak perusahaan yang diakuisisi. Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Aktiva Tidak Berwujud*", sedangkan selisih kurang disajikan sebagai "*Goodwill Negatif*" pada neraca konsolidasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 40, “*Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*”, selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang bersangkutan sebagai akibat adanya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Grup tersebut dicatat dan disajikan sebagai “*Selisih dari Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*” pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), “*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*”, oleh Igar, Anak perusahaan, untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasi, “*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*” yang berasal dari transaksi tersebut sejumlah Rp1.391.003.905 direklasifikasikan ke saldo awal saldo laba oleh Igar karena Igar mengalihkan investasinya kepada pihak yang berada di luar Grup.

Penyertaan saham pada PT Cordlife Indonesia (“CI”), di mana persentase kepemilikan Grup adalah sebesar 48,98%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 25 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian “*Subscription and Shareholders*” dengan Cordlife International Pte. Ltd., Singapura (“Cordlife”), dan PT Cordlife Indonesia (“CI”), dimana Perusahaan setuju untuk menempatkan sejumlah 192.000 saham atau sebesar 48,98% kepemilikan saham pada CI. Harga pemesanan saham adalah sejumlah US\$1 atau setara dengan Rp9.605, sehingga dengan demikian, jumlah keseluruhan harga penempatan saham adalah sejumlah US\$192.000 atau setara dengan Rp1.844.160.000. Pada tanggal 31 Desember 2006, CI masih dalam tahap pengembangan dan belum memulai kegiatan komersial.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi sesuai dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal pengambilalihan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus selama periode dua puluh (20) tahun atas selisih antara nilai perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan. Periode amortisasi selama dua puluh (20) tahun tersebut di atas mengingat prospek usaha perusahaan asosiasi yang baik di masa depan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan di bawah 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila diperlukan, penyesuaian pada laporan keuangan Anak perusahaan dibuat untuk menyesuaikan prinsip akuntansi seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

**c. Setara kas**

*Call deposit* dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya diklasifikasikan sebagai “*Setara Kas*”.

**d. Investasi jangka pendek**

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan surat berharga yang terdiri dari saham dan unit reksadana yang tercatat di bursa efek; wesel tagih dan dana kelolaan manajer investasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal penempatan dicatat dengan nilai nominal.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Investasi jangka pendek (lanjutan)**

Dana kelolaan manajer investasi dicatat sebesar nilai pasar.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "*Akuntansi Investasi Efek Tertentu*", efek saham, wesel tagih dan unit reksadana, termasuk yang dikelola oleh manajer investasi, diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebesar biaya perolehan, setelah diamortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

(ii) Diperdagangkan

Efek utang dan ekuitas yang diperdagangkan dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang timbul akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar pada surat berharga tersebut disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Tersedia untuk dijual

Efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok "*tersedia untuk dijual*" dicatat dengan nilai pasar. Setiap laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari surat berharga tersebut disajikan dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pengklasifikasian dari surat berharga yang disebutkan di atas berdasar pada keputusan manajemen dan maksud penempatan atau pembelian dari surat berharga tersebut. Pengaruh yang timbul dari perubahan pengklasifikasian akan disesuaikan dengan PSAK No. 50.

Biaya perolehan dari surat berharga yang terjual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka panjang.

Efek ekuitas yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu satu tahun pada saat perolehannya disajikan sebagai investasi jangka panjang.

**e. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Grup membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, jika diperlukan, berdasarkan hasil pengkajian ulang secara berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "*Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa*".

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*"the lower of cost or net realizable value"*).

Sebelum tanggal 1 Januari 2006, biaya perolehan pada umumnya ditentukan dengan menerapkan metode masuk-pertama, keluar-pertama (FIFO), kecuali persediaan beberapa Anak perusahaan tertentu yang biaya perolehannya ditentukan dengan menerapkan metode rata-rata bergerak (*"moving-average method"*) atau metode rata-rata tertimbang (*"weighted-average method"*). Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu mengubah kebijakan akuntansi atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dengan menerapkan metode rata-rata tertimbang (*"weighted-average method"*) secara retrospektif. Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif atas perubahan prinsip akuntansi tersebut. Manajemen berpendapat bahwa perubahan kebijakan akuntansi tersebut akan menghasilkan perhitungan biaya perolehan persediaan yang lebih relevan dan dapat dipercaya (Catatan 4).

Biaya perolehan persediaan Kageo Igar, Avesta, Indogravure dan Hexpharm ditentukan dengan menerapkan metode FIFO. Nilai tercatat persediaan Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 8,94% dan 7,64% dari saldo persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

**i. Aktiva tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*), (kecuali untuk aktiva tetap Bintang Toedjoe dan aktiva tetap tertentu TSJ) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Perbaikan kantor disewa	5
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aktiva tetap (lanjutan)**

Bintang Toedjoe menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*"double-declining balance method"*). Nilai buku aktiva tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 11,00% dan 11,59% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

TSJ menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*"double-declining balance method"*). Nilai buku kendaraan dan perlengkapan kantor yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 2,10% dan 0,66% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Sesuai dengan PSAK No. 47, *"Akuntansi Tanah"*, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan, periode mana yang lebih pendek. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, *"Penurunan Nilai Aktiva"*, mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan masa manfaat aktiva tetap dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Aktiva dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari *"Aktiva Tetap"* pada neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**j. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*"capital lease"*) apabila semua kriteria, yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30, *"Akuntansi Sewa Guna Usaha"*, telah dipenuhi:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutupi pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Sewa guna usaha (lanjutan)**

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*“operating lease”*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (disajikan sebagai bagian dari *“Aktiva Tetap”* pada neraca konsolidasi) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*“sale-and-leaseback”*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Merek dagang, hak paten dan formula**

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari *“Aktiva Tidak Berwujud, Bersih”* pada neraca konsolidasi.

**l. Biaya emisi obligasi**

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi obligasi, disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil penawaran emisi obligasi. Selisih antara hasil penawaran bersih dari emisi obligasi dan nilai nominal obligasi tersebut diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut.

Penebusan obligasi secara permanen atau temporer dikurangkan langsung terhadap kewajiban obligasi yang bersangkutan. Selisih antara nilai penebusan dengan nilai tercatat bagian kewajiban obligasi tersebut (setelah dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi) dikreditkan atau dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**m. Beban piranti lunak**

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada distributor/pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
1 EUR/Rupiah	11.858	11.660
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.020	9.830
100 JP¥/Rupiah	7.579	8.342
1 SGD Dolar/Rupiah	5.879	5.907
1 MYR/Rupiah	2.554	2.601

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**p. Imbalan kerja karyawan**

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Berdasarkan UU tersebut, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU terpenuhi. Seperti dijelaskan dalam paragraf berikut, Perusahaan (termasuk ex-Dankos), Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ telah menyelenggarakan program dana pensiun untuk karyawannya. Namun, tambahan penyisihan imbalan kerja karyawan tetap dibuat agar imbalan kerja karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutupi batas minimum imbalan kerja karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan UU. Tambahan penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan aktuarial independen. Beban imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari kewajiban manfaat yang ditetapkan (DBO). Laba atau rugi aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan (termasuk ex-Dankos), Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang ditujukan untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial, termasuk biaya jasa lalu dan biaya jasa kini, yang diamortisasi selama sisa masa kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat.

**q. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aktiva pajak tangguhan yang belum digunakan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**r. Informasi segmen**

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

**s. Laba per saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "*Labanya Per Saham*", laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (10.156.014.422 saham).

**t. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. PENGGABUNGAN USAHA**

Penggabungan Usaha PT Dankos Laboratories Tbk (Dankos) dan PT Enseval (Enseval) ke Perusahaan

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan memberitahukan ke BAPEPAM dengan surat No.Ref.: 034/KFCP-DIR/OGL/VI/05 tertanggal 10 Juni 2005 mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan Dankos, Anak perusahaan, dan Enseval, pemegang saham utama, ("*Rencana Penggabungan Usaha*"), dengan Perusahaan sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. Selanjutnya, pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan, Dankos dan Enseval secara bersama-sama menyatakan dan menyampaikan rencana penggabungan usaha kepada BAPEPAM. Pada tanggal 23 November 2005, Perusahaan dan Dankos menerima surat BAPEPAM No. S-3275/PM/2005 dan S-3274/PM/2005 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha yang menyatakan bahwa transaksi penggabungan usaha akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perusahaan, Dankos dan Enseval.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

Penggabungan Usaha PT Dankos Laboratories Tbk (Dankos) dan PT Enseval (Enseval) ke Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 29 November 2005 yang dinyatakan dalam akta No. 73 dan 74, notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut antara lain:

- a. Menyetujui penggabungan Dankos dan Enseval ("*Perusahaan yang Bergabung*") ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkannya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui bahwa sejak berlaku efektifnya penggabungan usaha, maka seluruh hak, aktiva, piutang, kewajiban, hutang, izin operasi dan kegiatan usaha Perusahaan yang Bergabung akan beralih kepada Perusahaan.
- c. Menyetujui rancangan akta penggabungan yang telah disusun secara bersama-sama oleh Direksi Perusahaan dengan Direksi dari Dankos dan Enseval, dimana antara lain Perusahaan dan Perusahaan yang Bergabung menyetujui nilai konversi saham Perusahaan, Dankos dan Enseval masing-masing sebesar Rp850, Rp1.140 dan Rp11.049.000 per saham. Berdasarkan nilai konversi tersebut, pemegang 1.000.000 saham Dankos berhak atas 1.341.176 saham baru Perusahaan, dan pemegang 1.000 saham Enseval berhak atas 12.998.824 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal dari saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp101.720.721.100 yang terdiri atas 2.034.414.422 saham.

Persetujuan Rencana Penggabungan Usaha tersebut diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. No. 76, tanggal 29 November 2005 dan telah berlaku efektif pada tanggal 16 Desember 2005.

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan PSAK No. 38, "*Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*".

Ringkasan dari informasi keuangan dari Perusahaan yang Bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal efektif merger adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>
Dankos (sebelum bergabung, laporan keuangan Dankos telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan)	
Jumlah aktiva	925.364.192.224
Jumlah kewajiban	100.622.912.745
Pendapatan usaha	492.666.546.058
Laba bersih	269.787.533.107
Enseval (sebelum bergabung)	
Jumlah aktiva	1.459.565.442.006
Jumlah kewajiban	430.266.790
Pendapatan usaha	381.768.218.539
Laba bersih	363.829.489.861

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2005**

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2g, efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu mengubah kebijakan akuntansi atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dengan menerapkan metode rata-rata tertimbang ("*weighted-average method*") secara retrospektif. Sebelumnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tersebut menerapkan metode masuk-pertama, keluar-pertama (FIFO). Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif atas perubahan prinsip akuntansi tersebut.

Ikhtisar informasi keuangan konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

	Disajikan Sebelumnya	Pengaruh Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Persediaan (Mengurangi)	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	4.728.368.509.889	(94.969.850.678)	4.633.398.659.211
Jumlah kewajiban	1.821.583.815.287	-	1.821.583.815.287
Hak minoritas atas aktiva bersih			
Anak perusahaan	517.339.202.840	(39.135.867.515)	478.203.335.325
Saldo laba	1.876.587.744.362	(55.833.983.163)	1.820.753.761.199
Ekuitas	2.389.006.139.774	(55.833.983.163)	2.333.172.156.611
Laba bersih	653.329.399.498	(27.212.345.422)	626.117.054.076

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas		
Rupiah	14.908.176.261	16.989.311.001
Dolar AS	969.830.906	1.618.134.702
Mata uang lainnya	466.293.139	291.877.797
Sub-jumlah	16.344.300.306	18.899.323.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	47.735.687.720	44.759.632.275
PT Bank Central Asia Tbk.	18.185.327.786	14.917.568.421
PT Bank Permata Tbk.	16.559.786.816	32.484.886.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.625.871.930	15.562.835.658
PT Bank NISP Tbk.	2.744.417.807	7.724.527.441
PT Bank Panin Tbk.	1.397.904.559	6.007.377.497
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	8.864.574.482	8.897.523.161

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.653.367.842	18.182.464.754
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.310.514.006	2.552.750.931
PT Bank Permata Tbk.	1.061.566.329	5.893.939.831
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura	-	11.769.082.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.097.282.725	16.279.993.125
Dolar Afrika Selatan		
Standard Chartered Bank, Afrika Selatan	4.856.268.747	12.750.802.010
Yen Jepang		
PT Bank Permata Tbk.	363.953.722	9.274.467.140
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	596.977.990	2.198.804.210
Sub-jumlah	142.053.502.461	209.256.655.424
Setara kas - <i>call deposit</i> dan deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	154.905.175.939	78.622.479.873
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	154.710.596.747	63.272.125.682
PT Bank Niaga Tbk.	93.750.083.241	35.603.837.871
PT Bank OCBC Indonesia	56.158.641.412	-
PT Bank Panin Tbk.	45.247.033.288	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.000.000.000	-
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	31.672.756.589	14.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	31.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	24.750.000.000	34.000.000.000
PT Bank Permata Tbk.	13.243.369.280	31.571.579.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.000.000.000	27.500.000.000
PT Bank NISP Tbk.	7.109.090.258	10.012.893.459
PT Bank Commonwealth	-	11.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	860.000.000	450.000.000
Dolar AS		
UBS A.G., Singapura	122.620.739.880	-
PT Bank UOB Indonesia	81.180.000.094	34.405.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	59.261.400.084	178.910.900.084
OCBC Bank, Singapura	54.120.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	27.060.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	18.942.000.000	20.516.586.986
PT ANZ Panin Bank	14.432.000.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	13.530.000.000	-
Citibank, N.A., Jakarta	13.313.520.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	9.020.000.000	57.997.000.000
PT Bank Commonwealth	-	40.303.000.000
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	-	10.847.112.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	2.706.000.000	18.412.037.132

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Setara kas - <i>call deposit</i> dan deposito berjangka (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Chinatrust Indonesia	246.806.463	2.322.065.849
Sub-jumlah	1.070.839.213.275	679.746.618.577
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - Rupiah	32.217.000.000	10.000.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.261.454.016.042</b>	<b>917.902.597.501</b>

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka		
Rupiah	5,75% - 14,00%	3,50% - 13,00%
Dolar AS	2,75% - 5,50%	0,65% - 4,60%
Euro	1,50% - 2,31%	1,50% - 2,25%
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	9,75% - 12,75%	6,75% - 7,25%

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH**

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka, unit reksadana, obligasi, dana kelolaan manajer investasi dan surat berharga lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk.	16.829.059.327	3.400.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12.325.000.000	-
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	11.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	10.000.000.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	10.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	-	250.000.000
PT Bank Commonwealth	-	48.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	35.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	8.900.000.000
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	22.550.000.000	-
PT ANZ Panin Bank	15.334.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	19.660.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	7.345.713.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	272.858.075
Sub-jumlah	98.038.059.327	123.828.571.325

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Surat-surat berharga		
<i>Diperdagangkan</i>		
Unit reksa dana	-	14.781.502.923
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Unit reksa dana	3.833.577.299	288.826.634.040
Obligasi		
Rupiah	5.278.000.000	148.532.500.000
Dolar AS		
Obligasi Pemerintah RI 14	90.425.049.000	170.015.797.150
Obligasi Pemerintah RI 15	27.442.335.802	29.870.912.500
Dolar RI USY 20721AA74	-	28.985.338.995
Dolar RI USY 20721AB57	-	24.879.490.148
Dana kelolaan manajer investasi	14.606.500.000	14.606.500.000
Surat berharga lainnya		
(masing-masing di bawah Rp2 miliar)	44.673.415	594.773.415
Laba belum direalisasi atas kenaikan		
nilai pasar investasi jangka pendek		
Perusahaan	18.346.332.105	24.622.289.519
Anak perusahaan	1.686.884.553	13.448.669.781
Sub-jumlah	161.663.352.174	759.164.408.471
<b>Jumlah Investasi Jangka Pendek</b>	<b>259.701.411.501</b>	<b>882.992.979.796</b>

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka dan SBI adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Rupiah	7,81% -14,00%	3,00% - 13,00%
Dolar AS	3,50% - 5,50%	1,00% - 4,60%
Euro	-	1,50% - 2,25%

Rincian investasi jangka pendek obligasi tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>		<b>2005</b>	
	<b>Rating</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Rating</b>	<b>Harga Perolehan</b>
Obligasi				
HM Sampoerna II Th 2000	AA+	3.278.000.000	AA+	5.500.000.000
WOM Finance II Th 2005 Seri A	A-	2.000.000.000		-
Indofood Sukses				
Makmur II Th 2003		-	AA	20.390.000.000
Indomobil Finance				
Indonesia II Th 2005		-	A-	20.000.000.000
Indofood Sukses				
Makmur III Th 2004		-	AA	19.900.000.000

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH (lanjutan)**

	2006		2005	
	Rating	Harga Perolehan	Rating	Harga Perolehan
Obligasi				
Adira Dinamika Multi Finance I Th 2003 Seri B	-		A-	12.625.000.000
Federal International Finance III Th 2003 Seri C	-		A+	11.557.500.000
Jasa Marga X Seri O Th 2002	-		A+	10.900.000.000
Indomobil Finance Indonesia I Th 2004 Seri C	-		A	10.000.000.000
Panin Sekuritas II Th 2005 Seri B	-		A	8.500.000.000
Adira Dinamika Multi Finance I Th 2003 Seri A	-		A	6.565.000.000
Alfa Retalindo I Th 2003	-		A-	4.040.000.000
Panin Sekuritas II Th 2005 Seri A	-		A	4.000.000.000
Astra Sedaya Finance IV/ Seri 2004 Seri D	-		AA-	4.000.000.000
Federal International Finance II Th 2003 Seri D	-		A+	3.535.000.000
PTPN III Th 2003 Seri A	-		A+	2.500.000.000
Panin Sekuritas I Th 2003	-		A	2.500.000.000
WOM Finance II Th 2004 Seri A	-		A-	1.515.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-			505.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>5.278.000.000</b>		<b>148.532.500.000</b>

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik.

Pada bulan Mei 2005, investasi pada saham Lippo dijual dengan harga sebesar Rp43.289.503.404. Rugi atas penjualan tersebut sebesar Rp21.825.026.001 disajikan sebagai bagian dari "*Laba atas penjualan investasi jangka pendek, bersih*" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2005, EPMT memindahkan investasi pada Obligasi Euro Dollar Republik Indonesia dari kelompok efek yang diperdagangkan ke dalam kelompok efek yang tersedia untuk dijual. Biaya perolehan pada tanggal pemindahan adalah sejumlah Rp28.985.338.995, sedangkan laba yang belum direalisasi adalah sejumlah Rp2.234.741.103 disajikan sebagai "*Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan*" pada neraca konsolidasi 2005.

**7. PIUTANG USAHA, BERSIH**

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2006	2005
Pelanggan dalam negeri	605.627.333.358	532.160.578.519
Pelanggan luar negeri	50.471.774.462	53.405.831.011
Sub-jumlah	656.099.107.820	585.566.409.530
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(3.827.092.171)	(6.109.903.245)
<b>Piutang usaha, Bersih</b>	<b>652.272.015.649</b>	<b>579.456.506.285</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)**

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)</b>	<b>Jumlah</b>
Lancar	186.530.503.526	41.850.770.436	228.381.273.962
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	241.713.227.056	26.387.570.034	268.100.797.090
31 - 60 hari	117.323.382.864	4.892.295.673	122.215.678.537
61 - 90 hari	15.259.474.215	10.118.804.558	25.378.278.773
Lebih dari 90 hari	5.904.569.030	6.118.510.428	12.023.079.458
Jumlah	566.731.156.691	89.367.951.129	656.099.107.820
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(2.271.320.407)	(1.555.771.764)	(3.827.092.171)
<b>Piutang Usaha, Bersih</b>	<b>564.459.836.284</b>	<b>87.812.179.365</b>	<b>652.272.015.649</b>

  

	<b>2005</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)</b>	<b>Jumlah</b>
Lancar	386.637.715.453	25.466.658.502	412.104.373.955
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	96.208.715.301	5.703.230.222	101.911.945.523
31 - 60 hari	25.121.764.426	3.325.113.283	28.446.877.709
61 - 90 hari	8.262.506.414	3.752.776.338	12.015.282.752
Lebih dari 90 hari	10.731.900.927	20.356.028.664	31.087.929.591
Jumlah	526.962.602.521	58.603.807.009	585.566.409.530
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.554.131.481)	(1.555.771.764)	(6.109.903.245)
<b>Piutang Usaha, Bersih</b>	<b>522.408.471.040</b>	<b>57.048.035.245</b>	<b>579.456.506.285</b>

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Saldo awal tahun	6.109.903.245	6.423.714.416
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	85.059.862	1.856.727.422
Dikurangi:		
Pembukuan kembali penyisihan piutang ragu-ragu	-	(102.813.755)
Penyisihan piutang EM yang tidak dikonsolidasikan lagi (Catatan 2b)	(1.809.103.352)	-
Penghapusan piutang tahun berjalan	(558.767.584)	(2.067.724.838)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.827.092.171</b>	<b>6.109.903.245</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha sejumlah Rp81,7 miliar dan Rp60 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada Catatan 13 dan 18.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan, sewa ruang kantor dan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan Alderma Group Ltd. (Alderma). Jumlah beban bunga terkait yang dibayarkan kepada Alderma adalah sekitar 0,8% dari beban bunga konsolidasi pada tahun 2005. Suku bunga tahunan untuk transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut yang seluruhnya dalam mata uang Dolar AS, berkisar antara 1,63% sampai dengan 4,56% pada tahun 2005. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutangnya ke Alderma.
- b. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sejumlah Rp3.480,59 miliar, US\$54,1 juta dan EUR225 ribu dan SGD20,2 ribu pada tanggal 31 Desember 2006 dan sejumlah Rp1.939,64 miliar, US\$20,7 juta dan EUR250 ribu pada tanggal 31 Desember 2005. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aktiva tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 9 dan 11).
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing karyawan. Pinjaman kepada karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Rincian saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2006	2005	2006 (%)	2005 (%)
Aktiva tidak lancar				
<u>Piutang hubungan istimewa</u>				
Pinjaman karyawan	9.814.071.023	11.985.782.294	0,21	0,26
Lain-lain	-	350.000.000	-	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>9.814.071.023</b>	<b>12.335.782.294</b>	<b>0,21</b>	<b>0,27</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2006	2005	2006 (%)	2005 (%)
<b>Hutang hubungan istimewa</b>				
Alderma Group Ltd. (US\$1.184.389)	-	11.642.540.728	-	0,64
Lain-lain	350.000.000	350.000.000	0,03	0,02
Sub-jumlah	350.000.000	11.992.540.728	0,03	0,66
Dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	350.000.000	2.078.878.774	0,03	0,11
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>9.913.661.954</b>	<b>-</b>	<b>0,55</b>

Ringkasan sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Asuransi Mitra Maparya	Entitas di bawah Sepengendali	Pertanggungungan asuransi
Alderma Group Ltd.	Entitas di bawah Sepengendali	Transaksi keuangan

**9. PERSEDIAAN, BERSIH**

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
Barang jadi (Catatan 24)	503.049.760.479	593.365.971.804
Barang dagangan (Catatan 24)	60.115.430.996	38.920.320.039
Barang dalam proses (Catatan 24)	46.528.510.792	60.406.146.801
Bahan baku dan kemasan	264.127.781.544	283.024.588.861
Bahan baku dalam perjalanan	4.083.357.301	15.861.472.022
Suku cadang dan lain-lain	7.869.013.053	9.333.853.845
Jumlah	885.773.854.165	1.000.912.353.372
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.119.500.000)	(2.160.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>884.654.354.165</b>	<b>998.752.353.372</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PERSEDIAAN, BERSIH (lanjutan)**

Analisis saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Saldo awal tahun	2.160.000.000	1.058.500.000
Ditambah (dikurangi):		
Penyisihan tahun berjalan	183.125.616	2.460.184.395
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(1.223.625.616)	(1.358.684.395)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.119.500.000</b>	<b>2.160.000.000</b>

Persediaan dengan nilai tercatat keseluruhan sejumlah Rp17,4 miliar dan Rp21,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 13 dan 18.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah US\$5,5 juta dan Rp1.575 miliar pada tanggal 31 Desember 2006, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 8).

**10. AKTIVA LANCAR LAINNYA**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Biaya dibayar di muka	69.571.216.042	49.000.497.208
Uang muka biaya operasional	47.864.835.037	35.979.630.622
Pajak pertambahan nilai	37.657.064.952	38.101.957.616
Lain-lain	-	4.792.110.170
<b>Jumlah</b>	<b>155.093.116.031</b>	<b>127.874.195.616</b>

**11. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>2006</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Hak atas tanah	204.224.127.575	8.508.952.823	2.737.793.600	209.995.286.798
Bangunan dan prasarana	246.428.112.141	19.721.268.232	3.224.125.466	262.925.254.907
Perbaikan kantor disewa	5.491.276.924	3.456.514.930	1.175.135.506	7.772.656.348
Mesin dan peralatan	377.557.938.063	110.983.709.005	1.182.113.843	487.359.533.225
Perlengkapan kantor	181.010.336.521	56.983.302.982	2.037.422.814	235.956.216.689
Kendaraan dan alat transportasi	203.778.555.271	33.230.289.095	20.922.891.883	216.085.952.483
Peralatan kesehatan	13.004.141.318	1.950.230.000	-	14.954.371.318
Sub-jumlah	1.231.494.487.813	234.834.267.067	31.279.483.112	1.435.049.271.768

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	2006 (lanjutan)			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	66.829.043.772	977.067.670	15.152.889.500	52.653.221.942
Kendaraan	2.404.825.000	654.400.000	186.000.000	2.873.225.000
Sub-jumlah	69.233.868.772	1.631.467.670	15.338.889.500	55.526.446.942
<u>Aktiva dalam Pengerjaan</u>				
Bangunan dan prasarana	92.085.957.923	130.942.352.780	17.227.413.880	205.800.896.823
Mesin dan peralatan	38.543.836.723	72.590.636.980	82.219.500.273	28.914.973.430
Sub-jumlah	130.629.794.646	203.532.989.760	99.446.914.153	234.715.870.253
Jumlah Nilai Tercatat	1.431.358.151.231	439.998.724.497	146.065.286.765	1.725.291.588.963
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	912.328.384	132.108.174	-	1.044.436.558
Bangunan dan prasarana	99.110.510.626	15.316.277.571	733.174.155	113.693.614.042
Perbaikan kantor disewa	3.253.373.978	1.293.824.412	1.262.015.769	3.285.182.621
Mesin dan peralatan	209.374.483.175	50.703.414.354	1.019.701.077	259.058.196.452
Perlengkapan kantor	115.154.190.870	39.174.759.968	1.475.464.342	152.853.486.496
Kendaraan dan alat transportasi	115.669.072.143	35.397.154.627	17.039.471.960	134.026.754.810
Peralatan kesehatan	7.255.970.934	2.269.798.448	-	9.525.769.382
Sub-jumlah	550.729.930.110	144.287.337.554	21.529.827.303	673.487.440.361
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	21.254.962.497	9.209.357.456	3.925.504.365	26.538.815.588
Kendaraan	256.129.352	710.920.228	73.253.746	893.795.834
Sub-jumlah	21.511.091.849	9.920.277.684	3.998.758.111	27.432.611.422
Jumlah Akumulasi Penyusutan	572.241.021.959	154.207.615.238	25.528.585.414	700.920.051.783
<b>Nilai Buku</b>	<b>859.117.129.272</b>			<b>1.024.371.537.180</b>

**2005**

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	167.555.512.000	36.668.615.575	-	204.224.127.575
Bangunan dan prasarana	223.107.838.766	29.374.892.479	6.054.619.104	246.428.112.141
Perbaikan kantor disewa	4.413.507.384	1.187.569.340	109.799.800	5.491.276.924
Mesin dan peralatan	336.695.874.967	61.682.175.365	20.820.112.269	377.557.938.063
Perlengkapan kantor	135.664.469.258	49.363.249.145	4.017.381.882	181.010.336.521
Kendaraan dan alat transportasi	166.202.536.430	50.571.544.018	12.995.525.177	203.778.555.271
Peralatan kesehatan	12.471.141.318	533.000.000	-	13.004.141.318
Sub-jumlah	1.046.110.880.123	229.381.045.922	43.997.438.232	1.231.494.487.813

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	2005 (lanjutan)			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Mesin dan peralatan	59.031.612.330	7.797.431.442	-	66.829.043.772
Kendaraan	10.121.006.845	2.404.825.000	10.121.006.845	2.404.825.000
Sub-jumlah	69.152.619.175	10.202.256.442	10.121.006.845	69.233.868.772
<b>Aktiva dalam Pengerjaan</b>				
Bangunan dan prasarana	10.237.154.754	93.277.977.856	11.429.174.687	92.085.957.923
Mesin dan peralatan	44.923.401.989	50.771.739.792	57.151.305.058	38.543.836.723
Sub-jumlah	55.160.556.743	144.049.717.648	68.580.479.745	130.629.794.646
Jumlah Nilai Tercatat	1.170.424.056.041	383.633.020.012	122.698.924.822	1.431.358.151.231
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Hak atas tanah	535.045.134	377.283.250	-	912.328.384
Bangunan dan prasarana	89.107.951.261	14.000.529.181	3.997.969.816	99.110.510.626
Perbaikan kantor disewa	1.892.911.369	1.470.262.405	109.799.796	3.253.373.978
Mesin dan peralatan	191.674.107.367	33.378.131.844	15.677.756.036	209.374.483.175
Perlengkapan kantor	86.261.295.850	32.724.982.178	3.832.087.158	115.154.190.870
Kendaraan dan alat transportasi	89.965.651.946	35.311.619.792	9.608.199.595	115.669.072.143
Peralatan kesehatan	5.124.738.528	2.131.232.406	-	7.255.970.934
Sub-jumlah	464.561.701.455	119.394.041.056	33.225.812.401	550.729.930.110
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Mesin dan peralatan	9.973.176.751	11.281.785.746	-	21.254.962.497
Kendaraan	1.998.026.445	2.280.329.458	4.022.226.551	256.129.352
Sub-jumlah	11.971.203.196	13.562.115.204	4.022.226.551	21.511.091.849
Jumlah Akumulasi Penyusutan	476.532.904.651	132.956.156.260	37.248.038.952	572.241.021.959
<b>Nilai Buku</b>	<b>693.891.151.390</b>			<b>859.117.129.272</b>

Beban penyusutan sejumlah Rp149.495.065.536 dan Rp128.933.929.709 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2006	2005
Biaya pabrikasi	64.949.326.651	63.742.764.143
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	47.600.833.759	31.583.498.281
Beban penjualan (Catatan 25)	36.213.656.109	32.844.963.542
Beban riset dan pengembangan	731.249.017	762.703.743
<b>Jumlah</b>	<b>149.495.065.536</b>	<b>128.933.929.709</b>

Penambahan aktiva tetap pemilikan langsung termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam pengerjaan sejumlah Rp99.446.914.153 dan Rp68.580.479.745 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 dan reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp15.338.889.500 dan Rp3.998.758.111 pada tahun 2006 serta Rp10.121.006.845 dan Rp4.022.226.551 pada tahun 2005.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dan reklasifikasi dan aktiva tetap EM yang tidak dikonsolidasikan lagi (Catatan 2b).

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Harga jual	16.176.574.489	21.339.614.347
Nilai buku	6.228.375.851	13.015.961.615
<b>Laba atas penjualan aktiva tetap</b>	<b>9.948.198.638</b>	<b>8.323.652.732</b>

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku keseluruhan sejumlah Rp195,6 miliar dan Rp48,93 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 13 dan 18.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah US\$62,1 juta, Rp837,1 miliar, EUR225 ribu dan SGD20,2 ribu pada tanggal 31 Desember 2006, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap atas risiko yang dipertanggungkan (Catatan 8).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Bintang Toedjoe dan Avesta mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu tiga (3) tahun untuk mesin dan peralatan yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Pada bulan Juni 2006, Avesta telah melunasi seluruh hutang sewa guna usahanya.

EPMT mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun untuk kendaraan. Pada bulan Februari 2006, seluruh hutang sewa guna usaha tersebut telah dilunasi.

Bifarma mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Tunas Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu tiga (3) tahun untuk kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Tahun Jatuh Tempo</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
2006	-	6.780.176.740
2007	2.302.402.520	3.394.721.665
2008	901.843.627	694.571.431
2009	111.478.435	-
Jumlah	3.315.724.582	10.869.469.836
Bunga yang belum jatuh tempo	(438.567.702)	(1.410.435.038)
Hutang sewa guna usaha	2.877.156.880	9.459.034.798

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.954.958.945)	(5.791.213.613)
<b>Bagian Jangka panjang</b>	<b>922.197.935</b>	<b>3.667.821.185</b>

*Perusahaan*

Pada tanggal 31 Desember 2006, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp10.348.821.192 merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 52% dari nilai kontrak.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sejumlah Rp28.914.973.429, merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 22% - 58% dari nilai kontrak.

*Anak perusahaan*

KMI

Pada tanggal 31 Desember 2006, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp164.228.007.232 merupakan bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan (secara finansial) adalah sekitar 99% dari nilai kontrak.

EPMT

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva dalam pengerjaan sejumlah Rp31.224.068.399 merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan April 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006, estimasi persentase penyelesaian dari aktiva dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak.

Kageo Igar

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva dalam pengerjaan berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan masing-masing sejumlah Rp39.592.000 dan Rp658.905.300. Aktiva-aktiva dalam pengerjaan tersebut telah seluruhnya selesai dikerjakan di tahun 2006.

**12. AKTIVA TIDAK BERWUJUD, BERSIH**

Aktiva tidak berwujud terdiri dari goodwill, merek dagang, hak paten dan formula, serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Biaya perolehan</u>		
Goodwill	68.358.738.863	68.358.738.863
Merek dagang, hak paten dan formula	38.358.730.783	38.358.730.783
Piranti lunak	12.067.711.354	6.661.240.747
Jumlah	118.785.181.000	113.378.710.393

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. AKTIVA TIDAK BERWUJUD, BERSIH (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Saldo awal tahun		
Goodwill	(32.237.373.390)	(28.427.312.821)
Merek dagang, hak paten dan formula	(15.405.254.365)	(13.487.317.824)
Piranti lunak	(2.120.510.437)	-
Sub-jumlah	(49.763.138.192)	(41.914.630.645)
<u>Amortisasi tahun berjalan</u>		
Goodwill	(4.028.662.738)	(3.810.060.569)
Merek dagang, hak paten dan formula	(1.917.936.541)	(1.917.936.541)
Piranti lunak	(1.436.350.686)	(2.120.510.437)
Sub-jumlah	(7.382.949.965)	(7.848.507.547)
Saldo akhir tahun	(57.146.088.157)	(49.763.138.192)
<b>Bersih</b>	<b>61.639.092.843</b>	<b>63.615.572.201</b>

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pinjaman Rupiah		
Modal kerja		
PT Bank Panin Tbk. (Panin)	10.500.000.000	6.500.000.000
PT Bank NISP Tbk. (NISP)	3.500.000.000	3.000.000.000
Kredit berjangka ( <i>Revolving</i> )		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI)	12.000.000.000	-
Kredit aksep <i>on call</i>		
PT Bank NISP Tbk. (NISP)	-	2.500.000.000
Cerukan		
PT Bank NISP Tbk. (NISP)	5.357.607.518	4.788.101.382
Bank Alliance Bhd., Malaysia	-	3.552.611
<b>Jumlah Pinjaman Jangka Pendek</b>	<b>31.357.607.518</b>	<b>16.791.653.993</b>

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah berkisar antara 12,25% sampai dengan 18,00%.

Seluruh pinjaman di atas merupakan fasilitas yang diperoleh Anak perusahaan sebagai berikut:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

#### Indogravure

Indogravure memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari NISP dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp12 miliar, fasilitas cerukan sejumlah Rp2 miliar dan fasilitas *Letter of Credit* sejumlah US\$1,2 juta. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 sejumlah Rp4.534.491.512 (terdiri atas pencairan dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp3.500.000.000 dan penarikan fasilitas cerukan sejumlah Rp1.034.491.512), dan pada tanggal 31 Desember 2005 sejumlah Rp3.773.749.745 (terdiri atas pencairan dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp3.000.000.000 dan penarikan fasilitas cerukan sejumlah Rp773.749.745). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2007 dan dijamin dengan piutang usaha sejumlah Rp13 miliar, persediaan sejumlah Rp9 miliar, mesin dan peralatan Indogravure serta hak atas tanah dan bangunan atas nama Sri Arum Sunarto, salah satu pemegang saham Indogravure (Catatan 7, 9 dan 11).

Indogravure juga memperoleh fasilitas kredit berjangka 1 dan berjangka 2 dari BDI yang merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp8 miliar dan Rp4 miliar. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 masing-masing sejumlah Rp8 miliar dan Rp4 miliar. Fasilitas ini merupakan pinjaman jangka pendek yang dijamin dengan deposito berjangka milik Kageo Igar pada BDI masing-masing sejumlah Rp8,2 miliar dan Rp4,125 miliar.

#### Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank NISP Tbk. yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp13,25 miliar serta fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sampai dengan Rp4,75 miliar. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2007. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Gadog, Cianjur, Jawa Barat (Catatan 11) serta dengan piutang usaha sejumlah Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak ada saldo hutang atas fasilitas kredit ini.

#### Saka

Saka memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sejumlah Rp5 miliar dan kredit aksep *on call* sejumlah Rp2,5 miliar. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Maret 2007. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 sejumlah Rp4.323.116.006 untuk fasilitas cerukan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, saldo pinjaman tersebut adalah sejumlah Rp6.514.351.637 (dicairkan dari kredit aksep *on call* sejumlah Rp2.500.000.000 dan fasilitas cerukan sejumlah Rp4.014.351.637). Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aktiva tetap mesin dan peralatan dan tanah Saka (Catatan 11).

#### Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas cerukan dari NISP dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp1,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak ada saldo penggunaan dari fasilitas tersebut. Fasilitas cerukan ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2007 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Finusolprima (Catatan 7 dan 9).

#### Avesta

Avesta memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Panin, yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp22,5 miliar, fasilitas cerukan dengan jumlah kredit maksimum Rp5 miliar dan fasilitas *Usance/Sight Letters of Credit* (USLC) dengan batas kredit sejumlah US\$2,5 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2007, dan dijamin dengan aktiva tetap mesin dan peralatan, tanah dan bangunan serta piutang usaha Avesta (Catatan 7 dan 11). Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo fasilitas kredit modal kerja dari Panin masing-masing sejumlah Rp10,5 miliar dan Rp6,5 miliar. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat saldo penarikan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang lain.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Sanghiang

Sanghiang memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp2 miliar, fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp5 miliar dan fasilitas *Usance/Sight Letters of Credit* (USLC) dengan jumlah keseluruhan sejumlah US\$2 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2006 dan diperbaharui sampai dengan tanggal 12 Mei 2007. Fasilitas yang diperbaharui ini terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp3 miliar dan fasilitas USLC maksimum sejumlah US\$2 juta, serta fasilitas bank garansi sejumlah Rp2 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan Sanghiang berupa produk susu merk Chil Mil (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas-fasilitas tersebut.

Enseval Megatrading (M) Sdn Bhd (EM)

EM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Alliance Bhd., Malaysia, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan *Letter of Credit* (LC) impor dengan batas maksimum fasilitas masing-masing sejumlah RM100.000 dan RM900.000 serta dikenai suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas tingkat suku bunga pinjaman pokok. Fasilitas tersebut dijamin oleh jaminan pribadi Direktur EM sejumlah RM1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo yang timbul dari fasilitas cerukan dalam jumlah setara dengan Rp3.552.611.

EM juga memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Citibank Bhd., Malaysia, yang terdiri dari fasilitas cerukan dan USLC serta LC impor dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah RM250.000 serta dikenai suku bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat suku bunga pinjaman pokok bank tersebut. Fasilitas tersebut dijamin oleh jaminan pribadi Direktur EM sejumlah RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2005 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas tersebut.

Pada bulan Februari 2006, EPMT menjual kepemilikan sahamnya pada EM sehingga EM tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup tahun 2006.

**14. HUTANG USAHA**

Hutang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku kepada pihak ketiga. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<i>Pemasok lokal</i>		
PT BASF Indonesia	56.665.400.416	2.711.809.313
PT Mead Johnson Indonesia	48.054.857.883	70.527.210.089
PT Beiersdorf Indonesia	7.705.067.892	3.419.619.864
PT Transfarma Medika Indah	6.610.128.810	-
PT Kara Santan Pertama	5.841.865.698	8.580.263.014
PT United Can Company (US\$590.464 pada tahun 2006 dan US\$584.698 dan Rp601.213.127 pada tahun 2005)	5.325.986.580	6.348.794.467
PT L'oreal Indonesia	4.912.008.768	8.474.819.124

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<i>Pemasok lokal (lanjutan)</i>		
PT Dian Cipta Perkasa (US\$444.924 pada tahun 2006 dan US\$540.100 pada tahun 2005)	4.013.214.480	5.309.183.000
PT Eisai Indonesia	3.808.122.313	4.102.302.389
PT Toyo Inx. (US\$418.438 pada tahun 2006 dan US\$406.275 pada tahun 2005)	3.774.318.412	3.993.678.799
PT Sugizindo	3.646.605.936	4.069.151.988
PT Supra Aluminium Industry	2.701.089.567	4.646.987.251
PT Sari Husada Tbk.	2.071.789.576	4.577.138.940
PT Arnotts Indonesia	1.966.922.979	5.107.404.461
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	125.428.334.884	142.961.495.727
Sub-jumlah	<u>282.525.714.194</u>	<u>274.829.858.426</u>
<i>Pemasok luar negeri</i>		
Biomerieux, Perancis	8.538.875.349	2.252.432.339
Morinaga Milk Industry Co., Ltd. (JP¥50.682.812)	3.841.250.301	-
Stanchem International Ltd., Inggris (US\$157.457 dan EUR188.410 pada tahun 2006 dan US\$91.516 dan EUR238.849 pada tahun 2005)	3.654.437.949	3.689.994.097
Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapura (US\$164.949 pada tahun 2006 dan US\$359.522 pada tahun 2005)	1.487.839.406	3.534.100.253
Astellas Pharma Inc., Jepang (JP¥6.238.190 pada tahun 2006 dan JP¥54.781.025 pada tahun 2005)	472.854.800	4.655.839.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	43.853.351.614	17.491.955.336
Sub-jumlah	<u>61.848.609.419</u>	<u>31.624.321.335</u>
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b><u>344.374.323.613</u></b>	<b><u>306.454.179.761</u></b>

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Lancar	246.078.636.728	222.672.603.159
Lewat jatuh tempo:		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	92.612.908.500	65.938.609.543
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	4.482.619.498	7.043.111.985
Lebih 6 bulan	1.200.158.887	10.799.855.074
<b>Jumlah</b>	<b>344.374.323.613</b>	<b>306.454.179.761</b>

Perincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Rupiah	259.178.937.569	216.894.444.741
Dolar AS		
(US\$8.107.291 pada tahun 2006 dan US\$7.505.591 pada tahun 2005)	73.127.765.616	73.779.959.137
Mata uang asing lainnya	12.067.620.428	15.779.775.883
<b>Jumlah</b>	<b>344.374.323.613</b>	<b>306.454.179.761</b>

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Iklan, pameran dan promosi	62.655.335.514	166.005.627.167
Royalti (Catatan 30d, 30j, 30k dan 30l)	8.351.153.707	6.312.173.446
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	228.988.583	6.322.415.934
Bunga	941.296.184	7.639.248.757
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	47.303.418.743	42.542.266.822
<b>Jumlah</b>	<b>119.480.192.731</b>	<b>228.821.732.126</b>

**16. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	12.781.794.788	10.510.130.669
Pasal 23	3.168.584.611	2.910.421.775
Pasal 25	16.133.324.928	16.827.782.585
Pasal 26	1.146.763.649	4.934.702.416
Pasal 29 - tahun berjalan	55.543.661.859	66.586.091.719
- 2002	-	16.913.400
Pajak pertambahan nilai	26.207.772.324	34.226.489.464
Lain-lain	1.012.198.173	392.064.097
<b>Jumlah</b>	<b>115.994.100.332</b>	<b>136.404.596.125</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.090.081.383.436	1.015.565.383.910
Dikurangi:		
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	819.747.165.815	839.887.745.063
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	270.334.217.621	175.677.638.847
Beda temporer:		
Penyusutan aktiva tetap	816.114.503	4.662.760.670
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.932.582.278	1.026.313.735
Laba penjualan aktiva tetap	(756.397.539)	(146.067.160)
Beda tetap:		
Beban bunga	33.397.671.947	8.926.952.113
Iklan, pameran dan promosi	2.030.093.457	7.285.958.508
Sumbangan dan hubungan masyarakat	820.212.273	5.335.789.401
Beban dan denda pajak	428.583.722	24.306.207.855
Rugi selisih kurs	-	6.050.030.947
Penghapusan piutang	-	4.285.510.157
Gaji dan tunjangan	-	229.123.457
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(27.924.304.488)	(26.679.841.726)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(13.900.958.482)	(6.960.011.735)
Laba atas penjualan investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	(3.352.044.185)	-
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>263.825.771.107</b>	<b>204.000.365.069</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	263.825.771.000	204.000.365.000
Anak perusahaan	869.960.240.880	853.884.515.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	79.130.231.300	61.182.609.500
Anak perusahaan	261.105.856.947	255.919.140.651
Jumlah menurut laporan laba rugi konsolidasi	340.236.088.247	317.101.750.151

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	4.995.847.209	5.334.865.728
Pasal 23	1.844.562.167	508.303.799
Pasal 25	64.156.602.152	69.569.297.470
Sub-jumlah	<u>70.997.011.528</u>	<u>75.412.466.997</u>
Anak perusahaan		
Pasal 22	20.614.779.259	20.203.502.441
Pasal 23	3.596.217.804	2.731.644.829
Pasal 25	194.553.414.926	168.313.409.375
Sub-jumlah	<u>218.764.411.989</u>	<u>191.248.556.645</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>289.761.423.517</u>	<u>266.661.023.642</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	8.133.219.772	-
Anak perusahaan	47.410.442.087	66.586.091.719
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.543.661.859</u></b>	<b><u>66.586.091.719</u></b>
Tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	14.229.857.497
Anak perusahaan	7.263.047.738	1.915.507.713
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.263.047.738</u></b>	<b><u>16.145.365.210</u></b>

Rincian dari tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun fiskal</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
2006	7.263.047.738	-
2005	3.694.435.436	16.145.365.210
2004	1.150.893.900	5.255.404.516
2001	-	86.242.331
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.108.377.074</u></b>	<b><u>21.487.012.057</u></b>

Jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2006 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2006 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2005 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2005 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.090.081.383.436	1.015.565.383.910
Dikurangi:		
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	819.747.165.815	839.887.745.063
<b>Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>270.334.217.621</b>	<b>175.677.638.847</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	81.082.765.254	52.685.791.633
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban dan denda pajak	128.575.117	7.291.862.357
Beban bunga	10.019.301.584	2.678.085.634
Iklan, pameran dan promosi	609.028.037	2.185.787.552
Rugi selisih kurs	-	1.815.009.284
Sumbangan dan hubungan masyarakat	246.063.682	1.600.736.820
Penghapusan piutang	-	1.285.653.047
Gaji dan tunjangan	-	68.737.037
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.377.291.346)	(8.003.952.518)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(4.170.287.545)	(2.088.003.520)
Laba atas penjualan investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	(1.005.613.256)	-
Jumlah	78.532.541.527	59.519.707.326
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	247.191.391.249	251.022.101.837
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>325.723.932.776</b>	<b>310.541.809.163</b>

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.152.970.499	3.573.195.816
Penyisihan piutang ragu-ragu	466.731.529	466.731.529
Aktiva tetap	(3.366.043.552)	(3.383.958.641)
Lain-lain	886.859.608	189.159.782
<b>Aktiva pajak tangguhan, bersih</b>	<b>2.140.518.084</b>	<b>845.128.486</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Aktiva pajak tangguhan, bersih</u>		
Perusahaan	2.140.518.084	845.128.486
Dankos (sebelum penggabungan usaha)	-	1.947.940.840
Enseval (sebelum penggabungan usaha)	-	341.731
Sub-jumlah	<u>2.140.518.084</u>	<u>2.793.411.057</u>
Anak perusahaan		
EMPT	11.775.565.818	3.139.517.253
KMI	5.750.904.461	-
Sanghiang	1.331.656.355	799.941.007
Saka	1.211.982.017	906.708.402
Danfar	417.882.969	-
Indogravure	337.443.498	32.680.652
Hexpharm	196.577.326	190.716.035
Pharma	4.487.822	-
Finusolprima	-	146.484.619
Sub-jumlah Anak perusahaan	<u>21.026.500.266</u>	<u>5.216.047.968</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.167.018.350</u></b>	<b><u>8.009.459.025</u></b>
<u>Kewajiban pajak tangguhan, bersih</u>		
Anak perusahaan		
Bintang Toedjoe	6.318.096.186	7.642.667.791
Avesta	3.730.910.488	3.450.264.730
TSJ	600.816.104	407.906.984
Finusolprima	107.462.245	-
Kageo Igar	13.713.274	414.576.518
EM	-	67.619.240
Sub-jumlah Anak perusahaan	<u>10.770.998.297</u>	<u>11.983.035.263</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.770.998.297</u></b>	<b><u>11.983.035.263</u></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Grup pada tahun 2006 dan 2005.

Perusahaan

Pada tanggal 10 Agustus 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan yang mengoreksi taksiran rugi fiskal tahun 2005 yang dilaporkan oleh Perusahaan sejumlah Rp14.229.857.497 menjadi sejumlah Rp11.040.725.797. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas beberapa pajak penghasilan sejumlah Rp1.768.147.138.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2005, Perusahaan menerima tambahan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2002 dan 2003 sejumlah Rp24.304.956.565 termasuk di dalamnya denda dan bunga. Tambahan pajak tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Pajak*" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Anak perusahaan

Indogravure

Pada tanggal 27 Januari 2006, Indogravure menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2002 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sejumlah Rp2.673.671.875, SKPKB PPN sejumlah Rp764.040.957 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sejumlah Rp106.484.025, termasuk didalamnya denda dan bunga.

Pada tanggal 7 Februari 2006, Indogravure mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2006, Indogravure mengajukan permohonan cicilan pembayaran atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp200 juta, Rp60 juta dan Rp10 juta per bulan. Pada tanggal 4 April 2006, Indogravure menerima Surat Paksa atas pajak kurang bayar tersebut diatas sejumlah Rp3.247.196.857.

Sampai tanggal 31 Desember 2006, Indogravure telah melakukan pembayaran sejumlah Rp2.026.521.021 atas pajak kurang bayar tersebut.

Hexpharm

Pada tanggal 24 April 2003, Hexpharm mengajukan surat keberatan atas SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2001 sejumlah Rp455.242.330 kepada KPP. Sehubungan dengan hal tersebut, Hexpharm menerima Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak yang menyatakan kurang bayar PPN tahun 2001 sejumlah Rp75.261.491, sedangkan STP PPN 2001 sejumlah Rp55.560.723 ditolak oleh Dirjen Pajak. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 7 Desember 2004, permohonan banding Hexpharm atas penolakan Dirjen Pajak telah dikabulkan dan pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Hexpharm pada tanggal 18 Maret 2005.

Saka

Pada tanggal 18 Juni 2003, Saka mengajukan surat keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2001 sejumlah Rp1.875.547.784 dan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 4 (2) final dan pasal 23 sejumlah Rp670.651.207 kepada KPP dan keberatan Saka tersebut telah ditolak oleh Dirjen Pajak. Selanjutnya pada tanggal 7 dan 21 Juli 2004, Saka mengajukan permohonan banding atas keputusan penolakan tersebut. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 20 Mei 2005, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Saka telah disetujui sejumlah Rp2.181.342.584 dan kurang bayar PPN sejumlah Rp28.175.611. Tagihan restitusi pajak tersebut beserta bunga masing-masing sejumlah Rp146.781.504 dan Rp301.472.222 telah diterima oleh Saka pada tahun 2005.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Anak perusahaan (lanjutan)

Finusolprima

Pada tanggal 25 Februari 2005, Kantor pelayanan Pajak menerbitkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan, yang mengakibatkan penurunan tagihan restitusi pajak penghasilan tahun 2003 dari jumlah Rp667.256.461 menjadi Rp482.750.761. Selain itu, Kantor Pajak juga menerbitkan SKPKB PPN Barang dan Jasa, STP PPN Barang dan Jasa, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), pasal 21 dan pasal 23/26 untuk tahun 2003 yang menimbulkan tambahan hutang pajak dengan jumlah keseluruhan sejumlah Rp206.777.775. Penurunan tagihan restitusi pajak dengan jumlah keseluruhan sejumlah Rp391.283.475 dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain*" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Tagihan restitusi pajak penghasilan tersebut telah diterima Finusolprima pada tanggal 22 Maret 2005 setelah dikompensasikan dengan tambahan hutang pajak lainnya.

EPMT

Pada tanggal 11 Juli 2005, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan SKPKB untuk tahun pajak 2003, dengan jumlah pajak kurang bayar sejumlah Rp1.088.968.585. Jumlah yang tercantum dalam SKPKB tersebut telah dilunasi EPMT pada tanggal 9 Agustus 2005 dan disajikan sebagai bagian dari "*Penghasilan (Beban) Lain-lain*" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Danfar

Pada tanggal 19 Oktober 2006, KPP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN bulan Januari sampai April 2006 sejumlah Rp2.655.880.671. SKPLB tersebut telah diterima oleh Danfar pada bulan Desember 2006. Pada tanggal yang sama, KPP mengeluarkan SKPKB PPN bulan Januari sampai April 2006 sejumlah Rp1.875.764. Kekurangan pembayaran hutang pajak tersebut telah dilunasi oleh Danfar pada bulan Desember 2006.

KMI

Pada tanggal-tanggal 23 dan 30 Agustus 2006, KPP menerbitkan SKPLB PPN untuk tahun pajak 2005 yang mengakibatkan penerimaan pendapatan PPN sejumlah Rp8.412.299.618 bagi KMI.

KMI dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) masa pajak Februari, Mei, September dan Desember 2006 meminta pengembalian/restitusi PPN sejumlah Rp10.040.795.770. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pemeriksaan untuk masa pajak Februari, Mei dan Desember 2006 masih dilakukan oleh KPP.

**17. WESEL BAYAR DENGAN TINGKAT BUNGA MENGAMBANG**

Pada bulan Juli 1994, Kalfarm Finance Ltd., British Virgin Islands, dahulu Anak perusahaan, menerbitkan wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang dengan jumlah pokok keseluruhan sejumlah US\$100 juta, yang awalnya jatuh tempo pada bulan Juli 1999 ("*Wesel Bayar Lama*"). Wesel Bayar Lama tersebut, yang tercatat pada Bursa Efek Hong Kong dan Bursa Efek Singapura, dijamin oleh Perusahaan dan dituangkan dalam akta perjanjian (Trust Deed) tanggal 28 Juli 1994 yang dibuat oleh Kalfarm, Perusahaan dan DB Trustees (Hong Kong) Limited [sebelumnya Banker Trust Trustees (Hong Kong) Limited], sebagai wali amanat pemegang Wesel Bayar Lama.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. WESEL BAYAR DENGAN TINGKAT BUNGA MENGAMBANG (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2000, seluruh saldo Wesel Bayar Lama telah diganti dengan wesel yang diterbitkan oleh Fintoret B.V., Anak perusahaan lainnya yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang berkedudukan di Mauritius ("*Wesel Bayar Baru*"), dengan jumlah nilai nominal US\$46.650.000. Wesel Bayar Baru memiliki jangka waktu dan kondisi seperti tertera dalam Catatan 18.

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh Wesel Bayar Baru tersebut.

Saldo hutang terkait pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>
Saldo (US\$27.395.059)	269.293.429.970
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (US\$4.127.436)	(40.572.695.880)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>228.720.734.090</b>

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Perusahaan</u>		
Pinjaman restrukturisasi:		
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura [eks Tokyo-Mitsubishi International (Singapura) Ltd., Singapura (Agen)] - (US\$29.203.762)	-	287.072.978.216
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura [(eks American Express Bank Ltd., Singapura) (Agen pembayar bilateral)] - (US\$7.392.148 dan JP¥294.970.112)	-	97.270.901.390
The Royal Bank of Scotland plc., Singapura (Agen) - (US\$4.772.383)	-	46.912.528.524
<u>Anak Perusahaan</u>		
Dalam Dolar AS		
Pinjaman sindikasi (US\$17.068.170)	-	167.780.109.233
Pinjaman bilateral (US\$10.834.920)	-	106.507.268.791
Dalam Rupiah		
PT Bank NISP Tbk.	57.000.000.000	6.666.666.668
Jumlah	57.000.000.000	712.210.452.822
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.000.000.000)	(105.492.352.616)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>52.000.000.000</b>	<b>606.718.100.206</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>
Pinjaman Rupiah	12,25% - 18,00%
Pinjaman Dolar AS	1,5% - 1,75%

(a) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2004, Perusahaan telah berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman jangka panjang di atas dan menandatangani Perubahan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 25 November 2004, yang menyatakan persetujuan perubahan Perjanjian Restrukturisasi yang berlaku efektif tanggal 21 Januari 2000 yang dibuat antara Perusahaan dan Fintoret B.V. (bersama-sama disebut sebagai "*Perusahaan-perusahaan*"), Bank Sindikasi, Bank Bilateral, Pemegang Surat Berharga, Agen, DB Trustees (Hong Kong) Limited (sebagai "*Wali Amanat*"), the Chase Manhattan Bank, cabang Jakarta (sebagai "*Agen Penjamin*") dan the Royal Bank of Scotland plc., cabang Singapura (sebagai "*Koordinator*") mencakup semua saldo hutang bank jangka panjang, wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang (Catatan 17) dan hutang hubungan istimewa (Catatan 8).

Perjanjian Perubahan Restrukturisasi yang berlaku efektif pada tanggal 13 Desember 2004, secara khusus mengatur antara lain mengenai skedul pembayaran yang baru yang telah disetujui, mekanisme kas, dan jumlah pembayaran kembali pinjaman; suku bunga; persyaratan lain yang berhubungan dengan komposisi pemegang saham; investasi pada aktiva tetap dan saham perusahaan lainnya; jaminan pinjaman; persyaratan/pembatasan tertentu untuk pengumuman dan pembayaran dividen kas (kecuali untuk pembagian dividen yang dibutuhkan untuk memenuhi status Perusahaan sebagai perusahaan publik); pemindahan laba atau aktiva; dan pemeliharaan rasio keuangan tertentu yang disepakati.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Restrukturisasi, jangka waktu pembayaran pinjaman yang direstrukturisasi telah diperpanjang untuk periode enam (6) tahun sampai dengan September 2010, dikenakan tingkat bunga tahunan SIBOR atau TIBOR ditambah dengan margin 1,5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, 1,75% untuk tahun 2006 dan 2007, dan 3% untuk tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank jangka panjang tersebut.

(b) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

EPMT

*Pinjaman Sindikasi dan Pinjaman Bilateral*

Pinjaman sindikasi, dimana the Royal Bank of Scotland (RBS) cabang Singapura sebagai "*Agen*", merupakan saldo pinjaman dari fasilitas kredit yang diperoleh EPMT pada tanggal 22 Juli 1996 dari konsorsium bank luar negeri dan lokal. Fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sejumlah US\$40.000.000 digunakan untuk modal kerja dan untuk melunasi pinjaman EPMT dalam mata uang asing. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, peralatan pengangkutan, pengalihan hak secara fidusia atas persediaan dan perolehan dari klaim asuransi serta hak penggunaan atas "*Debt Reserve Accounts*".

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- (b) Informasi dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dan Pinjaman Bilateral (lanjutan)

Di samping itu, fasilitas pinjaman dari bank bilateral merupakan saldo pinjaman dari fasilitas kredit sebagai berikut:

- (a) Pinjaman berulang (“*revolving*”) yang diperoleh dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah US\$5.000.000 yang tertuang dalam perjanjian pinjaman tanggal 24 Oktober 1997;
- (b) Fasilitas pinjaman dari PT Indosuez Indonesia Bank sejumlah US\$5.000.000 yang tertuang dalam perjanjian pinjaman tanggal 1 April 1997; dan
- (c) Fasilitas “*Letter of Credit*” (L/C) sejumlah US\$13.000.000 yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk. yang tertuang dalam perjanjian pinjaman pada tanggal 8 Desember 1998.

Pinjaman sindikasi dan bilateral telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi yang ditandatangani antara EPMT dan kreditur bank pada tanggal 10 Maret 2000, yang kemudian mengalami perubahan-perubahan atas ketentuan dalam Perjanjian Restrukturisasi.

Selanjutnya sehubungan dengan ketentuan dalam Perjanjian Restrukturisasi tersebut, EPMT telah mengalokasikan kas sejumlah US\$1.225.320 atau setara dengan Rp12.044.898.369 dengan tujuan penggunaan untuk pembayaran pokok dan bunga kepada kreditur yang tidak setuju atas perjanjian restrukturisasi tersebut dan menempatkan dana tersebut dalam rekening yang dibatasi penggunaannya (“*escrow account*”) pada PT Bank Commonwealth cabang Jakarta. Kas dalam “*escrow account*” tersebut disajikan dalam akun “Aktiva Tidak Lancar Lainnya” pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 2 Februari 2006, “*escrow account*” tersebut telah dibayarkan kepada UBS.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh sisa pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral tersebut di atas telah dilunasi di muka oleh Perusahaan.

Indogravure

Pada tahun 2005, Indogravure mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari NISP sebesar Rp8 miliar, yaitu hutang yang harus dibayarkan dalam bentuk cicilan tetap setiap bulan yang berlangsung sejak tanggal 12 Juli 2005 sampai dengan tanggal 12 Juni 2008 sejumlah Rp222.222.222. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo hutang di atas adalah sejumlah Rp6,67 miliar. Pada bulan Januari 2006, Indogravure telah melunasi seluruh hutang tersebut di muka.

KMI

Pada tahun 2006 KMI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari NISP berupa “*Term Loan Facility*” dan *Letter of Credit* (LC) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah Rp110 miliar dan US\$5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo fasilitas pinjaman berjangka “*Term Loan Facility*” yang telah digunakan adalah sejumlah Rp57 miliar. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar suku bunga tahunan Bank Indonesia ditambah dengan margin 3,5%. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok pinjaman yang telah ditetapkan, saldo pinjaman yang telah digunakan tersebut akan berakhir pada tanggal 12 Mei 2010 dengan bagian yang akan jatuh tempo pada akhir tahun 2007 sejumlah Rp5 miliar. Saldo pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, piutang usaha serta pertanggungan asuransi KMI.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. HUTANG OBLIGASI, BERSIH**

Analisis saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>
Nilai nominal	290.000.000.000
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan:	
Jumlah beban yang ditangguhkan	3.593.793.546
Akumulasi amortisasi	(598.965.592)
	2.994.827.954
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	2.994.827.954
Hutang obligasi, bersih	287.005.172.046
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>287.005.172.046</b>

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi Kalbe Farma I Tahun 2006 ("Obligasi") dengan nilai nominal sejumlah Rp300 miliar, obligasi tanpa hak konversi, tingkat bunga tetap. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-", dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan peringkat terakhir dari Pefindo pada tanggal 28 Februari 2007, untuk periode 19 Mei 2006 sampai dengan 1 Juni 2007, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-"; dengan "Stable Outlook" untuk Obligasi. Obligasi tersebut, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 28 Juni 2009, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,625% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pihak ketiga. Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Surabaya.

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membayar sebagian hutang Perusahaan dalam mata uang Dolar AS kepada kreditur-kreditur bank sebagaimana diungkapkan pada prospektus penawaran yang diterbitkan tanggal 19 Juni 2006.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasi triwulanan, mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dan dilarang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, antara lain, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman kepada karyawan, atau pun pihak ketiga kecuali dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dilakukan dengan syarat-syarat yang wajar, dan melakukan penurunan modal dasar dan atau modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2b), dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
EPMT	355.470.137.496	275.485.806.541
Kalbe Morinaga	86.555.592.653	90.605.468.994
Kageo Igar	65.362.741.140	68.915.206.066
Avesta	23.408.676.120	22.095.413.476
Indogravure	11.356.222.935	10.405.633.087
Saka	6.959.139.801	7.090.281.979
Pharma Metric	124.310.425	350.000.000
EM	-	3.255.525.182
<b>Jumlah</b>	<b>549.236.820.570</b>	<b>478.203.335.325</b>

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Gira Sole Prima	955.584.979	9,41%	47.779.248.950
PT Santa Seha Sanadi	906.129.368	8,92	45.306.468.400
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	8,74	44.398.954.400
PT Diptanala Bahana	876.994.088	8,64	43.849.704.400
PT Ladang Ira Panen	871.494.088	8,58	43.574.704.400
PT Bina Artha Charisma	867.605.308	8,54	43.380.265.400
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.790.227.503	47,17	239.511.375.150
<b>Jumlah</b>	<b>10.156.014.422</b>	<b>100,00%</b>	<b>507.800.721.100</b>

2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Gira Sole Prima	972.584.979	9,58%	48.629.248.950
PT Santa Seha Sanadi	923.129.368	9,09	46.156.468.400
PT Bina Artha Charisma	911.905.308	8,98	45.595.265.400
PT Lucasta Murni Cemerlang	904.979.088	8,91	45.248.954.400
PT Ladang Ira Panen	893.994.088	8,80	44.699.704.400
PT Diptanala Bahana	893.994.088	8,80	44.699.704.400
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.655.427.503	45,84	232.771.375.150
<b>Jumlah</b>	<b>10.156.014.422</b>	<b>100,00%</b>	<b>507.800.721.100</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 74 tanggal 29 November 2005, para pemegang saham menyetujui penggabungan usaha, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.034.414.422 saham sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sejumlah Rp507.800.721.100 terdiri atas 10.156.014.422 saham (Catatan 1a dan 3).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 21 Juni 2006 dan 14 Juni 2005 berdasarkan akta notaris Irawan Soerodjo, S.H. Msi No. 106 dan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak ada pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba pada tahun 2006, dan pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp24.364.800.000 pada tahun 2005; dan
- Pembentukan saldo laba yang dicadangkan sejumlah Rp3.723.352.184 pada tahun 2005 (sama dengan 1% dari laba bersih konsolidasi tahun 2004, sebelum penggabungan usaha) sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bernadetta Ruth Irawati Setiady sebanyak 1.700.000 saham.

## **22. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "*Pelaporan Segmen*", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

### **a. Informasi Segmen Primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: produk kesehatan (yang terdiri dari minuman energi, nutrisi dan obat bebas), obat resep, kemasan, dan distribusi. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)**

	2006						
	Produk Kesehatan			Obat Resep	Kemasan	Distribusi	Konsolidasi
	Minuman Energi	Nutrisi	Obat Bebas				
Penjualan bersih, Eksternal	895.687.008.783	1.322.551.351.816	944.101.025.326	1.457.092.941.671	246.224.731.751	1.205.893.378.620	6.071.550.437.967
Beban pokok penjualan	368.621.570.139	555.019.308.431	321.232.030.028	454.068.520.834	221.753.622.978	1.052.212.986.544	2.972.908.038.954
Laba kotor	527.065.438.644	767.532.043.385	622.868.995.299	1.003.024.420.837	24.471.108.773	153.680.392.076	3.098.642.399.013
Laba usaha							1.071.271.451.115
Penghasilan bunga							78.063.155.456
Laba atas penjualan investasi jangka pendek							19.084.830.698
Laba atas penjualan aktiva tetap							9.948.198.638
Beban bunga							(70.529.166.485)
Beban pajak							(684.156.090)
Laba selisih kurs, bersih							875.113.872
Beban penggabungan usaha							(832.550.768)
Rupa-rupa, bersih							(17.115.493.000)
Beban pajak penghasilan, bersih							(325.723.932.776)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan							(87.775.796.788)
Laba bersih							676.581.653.872
Jumlah aktiva							4.624.619.204.478
Jumlah kewajiban							1.080.170.510.223
Penyusutan							149.495.065.536
Pengeluaran untuk barang modal							332.067.792.915

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Informasi Segment Primer (lanjutan)**

	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2g dan 4)						Konsolidasi
	Produk Kesehatan			Obat Resep	Kemasan	Distribusi	
	Minuman Energi	Nutrisi	Obat Bebas				
Penjualan bersih, eksternal	973.421.249.051	1.089.521.346.310	981.376.714.305	1.349.243.027.154	232.627.653.014	1.244.748.601.002	5.870.938.590.836
Beban pokok penjualan	404.878.873.645	466.043.388.392	336.436.401.138	393.855.122.533	205.342.653.355	1.101.068.308.592	2.907.624.747.655
Laba kotor	568.542.375.406	623.477.957.918	644.940.313.167	955.387.904.621	27.284.999.659	143.680.292.410	2.963.313.843.181
Laba usaha							1.060.014.375.726
Penghasilan bunga							89.520.084.364
Laba atas penjualan investasi jangka pendek							10.432.255.856
Laba atas penjualan aktiva tetap							8.323.652.732
Beban bunga							(92.975.053.874)
Beban pajak							(25.326.382.282)
Rugi selisih kurs, bersih							(18.432.701.399)
Beban penggabungan usaha							(15.949.472.945)
Rupa-rupa, bersih							(41.374.268)
Beban pajak penghasilan, bersih							(310.541.809.163)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan							(78.906.520.671)
Laba bersih							626.117.054.076
Jumlah aktiva							4.633.398.659.211
Jumlah kewajiban							1.821.583.815.287
Penyusutan							128.933.929.709
Pengeluaran untuk barang modal							402.138.767.790

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Informasi Segment Sekunder**

Informasi mengenai segment usaha Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Penjualan bersih		
Domestik	5.781.655.567.922	5.560.103.259.345
Ekspor	289.894.870.045	310.835.331.491
<b>Jumlah</b>	<b>6.071.550.437.967</b>	<b>5.870.938.590.836</b>
Aktiva		
Domestik	4.607.129.785.278	4.339.818.490.656
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	321.874.654.674	402.138.767.790

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih diklasifikasi berdasarkan segment usaha seperti yang dijelaskan pada Catatan 22a di atas, adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Domestik		
Produk kesehatan		
Minuman energi	797.302.505.481	906.956.571.780
Nutrisi	1.312.328.970.921	1.080.766.536.494
Obat bebas	823.406.095.657	812.600.701.244
Obat resep	1.406.622.170.631	1.289.658.435.886
Kemasan	236.102.446.612	225.372.412.939
Distribusi	1.205.893.378.620	1.244.748.601.002
Sub-jumlah	5.781.655.567.922	5.560.103.259.345
Ekspor		
Produk kesehatan		
Minuman energi	98.384.503.302	66.464.677.271
Nutrisi	10.222.380.895	8.754.809.816
Obat bebas	120.694.929.669	168.776.013.061
Obat resep	50.470.771.040	59.584.591.268
Kemasan	10.122.285.139	7.255.240.075
Sub-jumlah	289.894.870.045	310.835.331.491
<b>Jumlah</b>	<b>6.071.550.437.967</b>	<b>5.870.938.590.836</b>

Pada tahun 2006 dan 2005, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b> <b>(Disajikan Kembali</b> <b>- Catatan 2g dan 4)</b>
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	903.923.349.563	1.256.141.891.324
Upah buruh langsung	97.405.504.495	85.556.930.972
Beban pabrikasi	380.140.211.748	345.581.962.243
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>1.381.469.065.806</b>	<b>1.687.280.784.539</b>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	60.406.146.801	51.808.463.531
Akhir tahun (Catatan 9)	(46.528.510.792)	(60.406.146.801)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.395.346.701.815</b>	<b>1.678.683.101.269</b>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	169.482.375.932	187.118.866.765
Pembelian	371.856.294.236	67.408.186.785
Akhir tahun (Catatan 9)	(120.474.464.501)	(169.482.375.932)
<b>Beban Pokok Penjualan - produksi</b>	<b>1.816.210.907.482</b>	<b>1.763.727.778.887</b>
Distribusi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	462.803.915.911	427.199.955.942
Pembelian	1.136.583.942.535	1.179.500.928.737
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.599.387.858.446	1.606.700.884.679
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 9)	(442.690.726.974)	(462.803.915.911)
<b>Beban pokok penjualan - distribusi</b>	<b>1.156.697.131.472</b>	<b>1.143.896.968.768</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>2.972.908.038.954</b>	<b>2.907.624.747.655</b>

Pada tahun 2006 dan 2005, tidak ada pembelian dari setiap pemasok dengan jumlah akumulasi penjualan selama setahun di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**25. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<b>Beban Penjualan</b>		
Iklan, pameran dan promosi	758.348.691.696	831.958.247.889
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	375.694.152.385	324.072.175.467
Transportasi dan pengiriman	69.472.978.544	60.768.279.900
Perjalanan	54.691.012.590	47.082.646.897

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>		
Royalti	45.412.668.626	36.865.381.540
Komisi penjualan	41.308.425.090	23.565.680.811
Sewa	36.639.023.404	20.767.220.889
Penyusutan (Catatan 11)	36.213.656.109	32.844.963.542
Peralatan dan perlengkapan	31.563.891.167	23.720.929.374
Penjualan kanvasing	23.765.897.980	21.383.453.780
Pemeliharaan dan perbaikan	22.280.337.611	18.500.639.451
Representasi dan jamuan	19.883.624.085	23.731.212.435
Riset pemasaran	19.358.603.529	13.465.198.351
Pensiun	16.661.974.176	6.476.280.243
Pos dan telekomunikasi	16.457.519.239	17.026.045.223
Honorarium profesional	11.913.609.211	1.378.321.632
Beban ekspor	11.297.137.786	14.127.700.310
Asuransi dan pajak	10.890.451.127	10.255.649.718
Air, listrik dan gas	9.834.889.369	7.019.486.650
Penghapusan persediaan	5.427.703.155	5.783.064.773
Amortisasi merek dagang, hak paten dan formula	1.917.936.541	1.917.936.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.758.248.709	5.562.187.749
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.630.792.432.129</u>	<u>1.548.272.703.165</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	167.592.745.871	125.041.035.072
Penyusutan (Catatan 11)	47.600.833.759	31.583.498.281
Pemeliharaan dan perbaikan	19.457.162.538	19.552.117.515
Honorarium profesional	16.711.792.487	21.220.505.669
Pelatihan tenaga kerja	11.040.223.496	11.944.434.311
Peralatan dan perlengkapan	9.344.094.565	7.609.032.453
Pos dan telekomunikasi	8.437.384.334	9.262.771.347
Pensiun	8.137.367.736	5.443.936.165
Listrik, air dan gas	7.300.854.460	4.818.031.644
Riset pemasaran	7.230.413.759	21.433.735.597
Asuransi dan pajak	4.982.183.802	4.696.916.399
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	60.877.035.032	51.467.401.696
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>368.712.091.839</u>	<u>314.073.416.149</u>
<u>Beban Riset dan Pengembangan</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.018.422.516	10.898.108.137
Transportasi	1.929.775.621	1.840.578.457
Riset pemasaran	1.796.184.706	4.101.218.363
Perbaikan dan perawatan	1.129.472.787	1.971.738.930
Jasa profesional	1.106.234.700	15.714.883.721
Percobaan klinis	759.363.350	1.772.684.759
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.126.970.250	4.654.135.774
Jumlah Beban Riset dan Pengembangan	<u>27.866.423.930</u>	<u>40.953.348.141</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>2.027.370.947.898</u></b>	<b><u>1.903.299.467.455</u></b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENGHASILAN BUNGA**

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka	60.825.250.183	29.070.545.847
Jasa giro dan lainnya	12.027.771.911	19.712.497.086
Investasi jangka pendek	5.210.133.362	40.737.041.431
<b>Jumlah</b>	<b>78.063.155.456</b>	<b>89.520.084.364</b>

**27. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Beban bunga:		
Pinjaman bank dan lain-lain	48.612.956.668	63.174.428.926
Hutang obligasi	20.778.125.000	23.151.175.000
Sewa guna usaha	1.058.084.816	2.007.124.275
Beban administrasi pinjaman	80.000.001	4.642.325.673
<b>Jumlah</b>	<b>70.529.166.485</b>	<b>92.975.053.874</b>

**28. BEBAN PENGGABUNGAN USAHA**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan, Dankos dan Enseval (Catatan 3).

**29. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan dialokasikan pada akun beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2006</b>		
	<b>Program Dana Pensiun</b>	<b>Tanpa Pendanaan</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya jasa kini	31.652.646.893	14.465.716.821	46.118.363.714
Hasil investasi	(47.318.307.034)	-	(47.318.307.034)
Beban bunga	14.719.126.978	7.477.828.084	22.196.955.062
Biaya jasa lalu	-	932.407.063	932.407.063
Kerugian aktuarial	(2.637.670.631)	1.613.498.624	(1.024.172.007)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.584.203.794)</b>	<b>24.489.450.592</b>	<b>20.905.246.798</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	31 Desember 2005		
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan	Jumlah
Biaya jasa kini	14.476.563.665	13.970.660.134	28.447.223.799
Hasil investasi	(9.450.270.504)	-	(9.450.270.504)
Beban bunga	14.949.357.083	7.725.914.560	22.675.271.643
Biaya jasa lalu	-	1.077.607.840	1.077.607.840
Kerugian aktuarial	(7.444.519.373)	130.925.696	(7.313.593.677)
<b>Jumlah</b>	<b>12.531.130.871</b>	<b>22.905.108.230</b>	<b>35.436.239.101</b>

Kewajiban (selisih lebih nilai wajar aktiva program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Nilai tunai kewajiban	168.302.737.010	84.459.345.530
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(20.037.004.966)
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(90.013.534)	5.394.856.662
Nilai wajar aktiva bersih	(223.370.170.947)	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(55.157.447.471)</b>	<b>69.817.197.226</b>
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih Dana Pensiun	-	895.333.729
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>(55.157.447.471)</b>	<b>70.712.530.955</b>

	31 Desember 2005	
	Program Dana Pensiun	Tanpa Pendanaan
Nilai tunai kewajiban	117.411.603.042	116.516.330.449
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(20.218.406.264)
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	27.507.731.794	(40.123.842.416)
Nilai wajar aktiva bersih	(170.005.143.879)	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(25.085.809.043)</b>	<b>56.174.081.769</b>
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih Dana Pensiun	-	890.556.722
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>(25.085.809.043)</b>	<b>57.064.638.491</b>

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi kewajiban (selisih lebih nilai wajar aktiva program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2006</b>	
	<b>Program Dana Pensiun</b>	<b>Tanpa Pendanaan</b>
Saldo awal tahun	(25.085.809.043)	56.174.081.769
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(3.584.203.794)	24.489.450.592
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(26.487.434.634)	(10.846.335.135)
<b>Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun</b>	<b>(55.157.447.471)</b>	<b>69.817.197.226</b>
	<b>31 Desember 2005</b>	
	<b>Program Dana Pensiun</b>	<b>Tanpa Pendanaan</b>
Saldo awal tahun	(17.063.979.023)	40.119.507.742
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.531.130.871	22.905.108.230
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(20.552.960.891)	(6.850.534.203)
<b>Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun</b>	<b>(25.085.809.043)</b>	<b>56.174.081.769</b>

**Program Dana Pensiun**

Perusahaan, Danfar, Sanghiang, Kageo Igar, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI dan EPMT, menyelenggarakan program dana pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiunan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, program pensiunan Avesta dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack yang masing-masing telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pendanaan program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan berasal dari kontribusi pemberi kerja sebesar 6,5%-11,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Aktiva program tertentu terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, tanah dan bangunan, unit reksa dana serta penyertaan saham.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2006 dan 2005 dihitung masing-masing oleh PT Pointera Aktuarial Strategis (PAS) dan PT Dian Artha Tama (DAT), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Tingkat diskonto	11%	8% - 12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	5% - 10%
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99	CSO-1958 atau CSO-1980
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**Imbalan Kerja Tanpa Pendanaan**

Grup juga memberikan imbalan kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2006 dan 2005 dihitung masing-masing oleh PAS dan DAT, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *“projected unit of credit”*. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Tingkat diskonto	11%	10% - 12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	5% - 12%
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99	CSO-1958 atau CSO-1980
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM**

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria (“ODL”), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited (“OKL”) di Lagos, Nigeria dengan modal dasar awal sejumlah Naira (₦)20 juta yang terbagi atas 20 juta saham biasa dengan nilai nominal per saham sejumlah ₦1. Dari modal dasar tersebut, sejumlah ₦6 juta atau sebesar 30% kepemilikan saham akan diambil dan disetor penuh oleh Perusahaan. OKL antara lain akan bergerak di bidang pabrikasi produk obat-obatan dari ODL dan Perusahaan. Perjanjian tersebut juga antara lain mengatur masing-masing kewajiban-kewajiban Perusahaan dan ODL sehubungan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, modal dasar OKL menjadi ₦100 juta yang terbagi atas 100 juta saham biasa dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan sebesar 30%. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, OKL masih dalam tahap pengembangan dan belum memulai kegiatan komersialnya.
- b. Pada tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan dan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang menandatangani perjanjian *joint venture* dalam kaitannya dengan pendirian perusahaan PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI) (Morinaga) dan pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 2b).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Sekuritas (Kresna) (Manajer Investasi), dimana Perusahaan setuju untuk menunjuk Kresna untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio terdiri dari kas dan aktiva yang dialokasikan untuk diinvestasi dan dikelola oleh Manajer Investasi. Lebih lanjut disebutkan didalam perjanjian tersebut bahwa investasi dalam saham, surat-surat berharga, reksa dana dan lain-lainnya. Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aktiva bersih dari portofolio setiap bulan kepada Perusahaan. Sebagai Manajer Investasi, Kresna berhak atas 1,00% jasa manajemen dari Nilai Aktiva Bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2008. Nilai aktiva bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh Manager Investasi masing-masing sebesar Rp32.926.363.960 dan Rp32.448.174.531 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan disajikan sebagai bagian dari "*Investasi jangka pendek, bersih*" di neraca konsolidasi (Catatan 6).
- d. Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi juga memproduksi produk-produk berdasarkan lisensi dari perusahaan-perusahaan farmasi internasional, diantaranya adalah PT Pfizer Indonesia, Baxter International Inc., Amerika Serikat, Baxter Deutschland GMBH, Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang, Astellas Pharma Inc. (dahulu Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd.) Jepang, BioGaia AB, Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Innogene Kalbiotech Private Ltd., Strakan Ltd. (secara bersama-sama disebut "*Pemberi Lisensi*"). Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar royalti kepada Pemberi Lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit non-kas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut telah berubah dari waktu ke waktu dan dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sejumlah US\$2.000.000 dan Rp15.000.000.000. Pada tanggal 2 Agustus 2005, deposito berjangka sejumlah Rp15.000.000.000 telah dicairkan, sedangkan deposito berjangka sejumlah US\$2.000.000 dijamin dalam rangka perpanjangan perjanjian fasilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, deposito berjangka sejumlah US\$2.000.000 disajikan sebagai bagian dari "*Investasi Jangka Pendek, bersih*" di neraca konsolidasi. Pada tahun 2006, fasilitas tersebut dihentikan, dan deposito berjangka yang bersangkutan telah dicairkan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian produksi dengan LFD Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia dan Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan (secara bersama-sama disebut "Pabrik"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk Pabrik untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "Woods" di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini, Perusahaan juga secara terpisah mengadakan perjanjian distribusi dengan Enseval Megatrading (M) Sdn., Bhd., Malaysia; Delfi Singapore Pte. Ltd. (dahulu Sime Darby, Singapura); Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan (secara bersama-sama disebut "Distributor"). Dalam perjanjian distribusi tersebut, Perusahaan menunjuk Distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh Pabrik tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrik dan Distributor tersebut.

Perjanjian di atas berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis antara tiga (3) sampai dengan enam (6) bulan di muka.

KMI

- g. Pada tanggal 17 Mei 2005, KMI mengadakan perjanjian kontrak atas pembangunan pabrik susu dengan PT PP-Taisei Indonesia Construction Joint Operation dengan nilai kontrak sejumlah US\$6.533.000 dan Rp93.902.412.000, yang telah dilunasi seluruhnya di tahun 2006. Di tahun 2006, KMI mengadakan perjanjian pengerjaan tambahan sehubungan dengan pembangunan pabrik susu tersebut ("work order") dengan jumlah nilai kontrak sejumlah US\$766.943. Jumlah biaya pembangunan pabrik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Aktiva Dalam Pengerjaan - Bangunan dan Prasarana" di neraca konsolidasi.
- h. Pada tanggal 9 Juni 2005, KMI mengadakan perjanjian kontrak untuk pembangunan pabrik susu dengan APV Asia Pte. Ltd., Singapura (APV). Berdasarkan perjanjian tersebut, APV akan menyediakan peralatan, pemasangan dan uji coba pabrik proses basah dan kering dengan nilai kontrak bersih sejumlah US\$7.775.300. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, KMI telah melakukan pembayaran sejumlah Rp58.030.310.165 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Uang muka pembelian aktiva tetap" di neraca konsolidasi tahun 2006.
- i. Pada tanggal 13 September 2005, KMI mengadakan perjanjian pembelian dengan Guerin Systems Asia Pte. Ltd., Singapura (Guerin). Berdasarkan perjanjian tersebut, Guerin berkewajiban untuk menyediakan sistem penanganan "dry solid", jalur pengalengan dan pengemasan secara bertahap dengan nilai kontrak bersih sebesar US\$3.990.000 dan EUR372.060. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, jumlah biaya yang sudah dibayar sebesar Rp41.632.324.899 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik" di neraca konsolidasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Sanghiang

- j. Pada bulan April 2003, Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dan pengadaan persediaan dengan Martek Biosciences Corporation, perusahaan Delaware USA (Martek), yang berlaku efektif hingga 25 tahun sejak pertama kali penjualan komersial. Berdasarkan perjanjian ini, Sanghiang akan memperoleh lisensi non-eksklusif dari Martek untuk menggunakan, memasarkan, mengimpor, mengekspor, mendistribusikan, melakukan penawaran penjualan dan/atau menjual setiap produk Sanghiang yang berisikan produk Martek. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya royalti berdasarkan persentase tertentu yang disepakati atas penjualan bersih produk lisensi tersebut. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- k. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga, yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004 dan otomatis diperpanjang selama lima (5) tahun dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk yang berlisensi. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- l. Sanghiang juga mengadakan perjanjian jasa bantuan teknis dengan Morinaga, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2004, dan otomatis diperpanjang setiap satu (1) tahun berikutnya, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Morinaga setuju untuk memberikan bantuan teknologi kepada Sanghiang dalam mengembangkan dan memproduksi produk *Hospital Diet* tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan ke operasi disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 25).
- m. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya (UJ), PT Sugizindo (SZ) dan PT Sari Husada Tbk. (SH), yang masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2006, 2007 dan 2009. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, UJ, SZ dan SH setuju untuk memproduksi atas nama Sanghiang, produk tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar UJ, SZ dan SH biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.
- n. Pada tanggal 5 November 2004, Sanghiang memperoleh fasilitas BG dan USLC dengan batas agregat sebesar US\$1 juta dari PT Bank Chinatrust Indonesia. Fasilitas ini sebelumnya berakhir pada tanggal 10 Oktober 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Oktober 2007 serta tidak ada jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut.
- o. Sanghiang melakukan investasi pada tanah yang terletak di Kawasan Industri Indotaisei, Kota Bukit Indah, Cikampek, Karawang, Jawa Barat Blok Q2 seluas 50.000 m<sup>2</sup> dengan harga sejumlah US\$25/m<sup>2</sup> dengan total keseluruhan nilai tanah sejumlah US\$1.250.000 (belum termasuk PPN dan BBM), dimana pembayaran dilakukan selama jangka waktu dua tahun (US\$40.000 per bulan) dengan uang muka pembayaran sebesar 20% dari nilai keseluruhan tanah (US\$250.000). Sanghiang juga diharuskan membayar uang jasa sejumlah US\$0,05/m<sup>2</sup>/bulan setelah melakukan penyelesaian atas pembayaran selama dua tahun. Pembayaran yang timbul dari transaksi pada tanggal 31 Desember 2006 dicatat sebagai akun "*Aktiva tidak lancar - Uang muka pembelian aktiva tetap*" di neraca konsolidasi.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Bintang Toedjoe

- p. Pada tanggal 15 Februari 2005, Bintang Toedjoe telah menggugat PT Sayap Mas Utama (SMU), melalui Pengadilan Niaga pada Negeri Jakarta Pusat. Di dalam gugatannya, Bintang Toedjoe mengajukan petisi ke pengadilan untuk tidak mengizinkan melanjutkan penggunaan beberapa nama produk oleh SMU, dimana Bintang Toedjoe mengklaim penggunaan merek serupa "Extra Joss" milik Bintang Toedjoe. Gugatan tersebut telah dikabulkan oleh pengadilan niaga di Jakarta Pusat berdasarkan surat No. 05/MEREK/2005/PN. Niaga JKT. PST tanggal 17 Mei 2005. Pada tanggal 1 Juni 2005, SMU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 12 September 2005, Mahkamah Agung melalui surat keputusan No. 028 K/N/HaKI/2005 mengabulkan kasasi SMU. Atas keputusan Mahkamah Agung tersebut, Bintang Toedjoe melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas dasar adanya bukti baru (*novum*) tertanggal 17 November 2006 dengan nomor permohonan Peninjauan Kembali No. 06/PK/HKI/2006/PN.NIAGA.JKT.PST. Sampai saat ini proses peninjauan kembali masih berlangsung.
- q. Pada tanggal 15 Juli 1997, Bintang Toedjoe telah menggugat PT Henson Farma, Surabaya (HF), melalui pengadilan negeri Jakarta Pusat. Dalam gugatan tersebut, Bintang Toedjoe mengajukan permohonan ke pengadilan untuk tidak mengizinkan HF tetap menggunakan nama produk tertentu yang menurut Bintang Toedjoe mempunyai kesamaan dengan merek dagang "Extra Joss". Gugatan Bintang Toedjoe tersebut telah ditolak oleh pengadilan negeri berdasarkan surat No. 272/PDT.G/1997/PN JKT PST tanggal 20 November 1997. Kemudian pada tanggal 24 November 1997, Bintang Toedjoe telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Namun Mahkamah Agung menolak kasasi Bintang Toedjoe tersebut melalui surat keputusan No. 4071K/Pdt/1998 tanggal 28 April 2000. Pada tanggal 7 Februari 2001, Bintang Toedjoe telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas keputusan Mahkamah Agung dalam Surat Permohonan PK No. 03/SRT.PDT.PK/2001/PN.JKT.PST tanggal 7 Februari 2001. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2007 (tanggal laporan auditor independen), proses peninjauan kembali ini masih berlangsung.
- r. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Bintang Toedjoe mengadakan perjanjian dengan PT Coca Cola Indonesia ("CCI") untuk produk siap minum. Perjanjian telah dikaji dan diubah pada tanggal 14 November 2006 yang mengatur bahwa CCI akan memproduksi dan memasarkan produk "ready to drink".

Hexpharm

- s. Pada tanggal 2 Januari 2001, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing* dengan PT Bernofarm mengenai macam produk injeksi yang diproduksi.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERKARA HUKUM (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

EPMT

- t. Pada tanggal 28 Januari 2005, EPMT menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang dengan PT Bank DBS Indonesia. EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sejumlah US\$3.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance LC*, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum Rp47.000.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk tujuan modal kerja yang dijamin dengan "*Perjanjian Gadai*" ("*Pledge Agreement*") atas deposito EPMT pada bank yang sama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2006. Berdasarkan perubahan perjanjian No. 082/AD-PKPH-DBSI/VI/2006, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Januari 2007, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sejumlah US\$2.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C*, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum Rp80.000.000.000.
- u. Pada tanggal 15 April 2004, EPMT dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letter of Credit*, masing-masing No. 5 dan 6. EPMT memperoleh fasilitas sebagai berikut:
- i. Fasilitas Impor L/C  
Batas Maksimum US\$5.000.000
  - ii. Fasilitas Penerbitan Bank Garansi  
Batas Maksimum Rp50.000.000.000

Dalam perjanjian disebutkan bahwa tujuan pemberian fasilitas hanya untuk modal kerja dan EPMT berhak mempergunakan kredit paling lama sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada awalnya, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 April 2005. Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian tanggal 12 Juni 2006, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2007.

- v. Pada tanggal 27 Juli 2006, EPMT dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit No. JAK/060601/U/060706. EPMT memperoleh fasilitas sebagai berikut:
- i. Fasilitas Impor L/C dan Penerbitan Bank Garansi  
Batas Maksimum Rp150.000.000.000
  - ii. Fasilitas *Revolving Loan*  
Batas Maksimum Rp80.000.000.000
  - iii. Fasilitas *Foreign Exchange*  
Batas Maksimum US\$2.000.000

Dalam Perjanjian disebutkan bahwa tujuan pemberian fasilitas hanya untuk modal kerja dan EPMT berhak mempergunakan kredit paling lama sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>		
	<b>Laba bersih</b>	<b>Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang</b>	<b>Laba per Saham Dasar</b>
Laba per saham dasar	676.581.653.872	10.156.014.422	67

	<b>2005 (Disajikan kembali - Catatan 2g dan 4)</b>		
	<b>Laba bersih</b>	<b>Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang</b>	<b>Laba per Saham Dasar</b>
Laba per saham dasar	626.117.054.076	10.156.014.422	62

**32. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan Grup mungkin masih akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang secara global, yang kemungkinan memberikan kontribusi pada ketidakstabilan nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan terhentinya pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh pemerintah yang berada di luar kendali Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah dalam Mata Uang Asing</b>	<b>Dalam Rupiah</b>
Aktiva Lancar		
Dalam Dolar AS		
Kas dan setara kas	50.667.282	457.018.883.718
Investasi jangka pendek	17.444.127	157.346.026.983
Piutang	9.573.560	86.353.513.778
Dalam mata uang asing lainnya		13.969.348.574
Jumlah Aktiva Lancar		714.687.773.053
Kewajiban Lancar		
Dalam Dolar AS		
Hutang	9.006.064	81.234.698.348
Biaya masih harus dibayar	236.260	2.131.069.530
Dalam Yen Jepang		
Hutang	56.929.122	4.314.658.122
Dalam mata uang asing lainnya		9.857.955.649
Jumlah Kewajiban Lancar		97.538.381.649

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

	<u>Jumlah dalam Mata Uang Asing</u>	<u>Dalam Rupiah</u>
Kewajiban (aktiva) bersih		
Dalam Dolar AS	68.442.645	617.352.656.601
Dalam Yen Jepang	(51.725.791)	(3.920.297.675)
Dalam mata uang asing lainnya		3.717.032.479
<b>Aktiva Bersih</b>		<b>617.149.391.405</b>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

<u>Jenis Mata Uang</u>	<u>16 Maret 2007</u>	<u>31 Desember 2006</u>
Dolar AS (US\$1)	9.220	9.020
Euro (EUR1)	12.260	11.858
Yen Jepang (JP¥100)	7.883	7.579
Dolar Singapura (SIN\$1)	6.028	5.879
Ringgit Malaysia (MYR1)	2.632	2.554
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.245	1.285
Dolar Zimbabwe (ZW\$100)	3.835	3.736

Apabila nilai tukar pada tanggal 16 Maret 2007 (tanggal laporan auditor independen) digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva bersih dalam mata uang asing di atas akan meningkat sekitar Rp13 miliar.

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada bulan Februari 2007, kota Jakarta dilanda banjir besar yang dialami pula oleh kantor dan pabrik Bintang Toedjoe di Pulomas. Akibat bencana ini Bintang Toedjoe mengalami kerugian sejumlah Rp4.914.305.067 dan klaim asuransi atas kerugian tersebut sedang dalam proses. Selain Bintang Toedjoe, ACP dan Kageo Igar juga mengalami musibah banjir dengan taksiran kerugian sementara sejumlah Rp16 miliar. Nilai kerugian masih dalam perhitungan oleh pihak lain dan kerugian akan ditanggung oleh asuransi.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Februari 2007, para pemegang saham menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan akan membeli kembali saham-saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik adalah dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum sejumlah 1.015.601.442 saham. Periode pembelian kembali saham adalah delapan belas (18) bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2007 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2008.
- c. Pada bulan Januari 2007, Perusahaan membentuk Kalbe Vision Pte. Ltd., Anak perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan nilai investasi awal sejumlah US\$300 ribu dengan persentase kepemilikan saham 100%. Anak perusahaan tersebut akan bergerak dalam bidang pengembangan, produksi, pemasaran dan distribusi produk kesehatan mata di Singapura.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)**

- d. Pada bulan Januari 2007, ACP memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap I dan Fasilitas Pinjaman Tetap II dari Bank Niaga dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp5 miliar dan Rp15 miliar dengan jangka waktu masing-masing tiga (3) bulan dan enam (6) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi pinjaman kredit dari PT Bank PAN Indonesia Tbk.
- e. Pada tanggal 15 Januari dan 7 Februari 2007, KMI menerima tambahan pencairan pinjaman berjangka "*Term Loan Facility*" dari NISP, masing-masing sejumlah Rp8 miliar dan Rp25 miliar. Dengan adanya dua pencairan tambahan ini, maka fasilitas pinjaman akan berakhir seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2011.
- f. Pada tanggal 2 Januari 2007, KMI telah melakukan pelunasan sejumlah US\$88.000 atas nilai kontrak pengerjaan tambahan pembangunan pabrik susu ("*work order*") dengan PT PP-Taisei Indonesia Construction Joint Operation.
- g. Pada tanggal 1 Februari 2007, KMI telah melakukan pelunasan sejumlah JP¥8.028.700 atas nilai kontrak pembelian mesin dengan Yamazaki Kinzoku Sangyo Co. Ltd., Jepang. Pada tanggal 9 Maret 2007, KMI melakukan pembayaran atas pemesanan mesin tambahan sejumlah JP¥75.700.000.
- h. Pada tanggal 7 Februari, 13 Februari dan 1 Maret 2007, KMI telah melakukan pelunasan kepada APV masing-masing sejumlah US\$754.030, US\$518.015 dan US\$297.115.
- i. Pada tanggal 17 Januari 2007, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan SKPLB PPN Barang dan Jasa atas permohonan restitusi PPN dari KMI untuk masa pajak September 2006. Jumlah yang diterima dari restitusi PPN tersebut adalah sejumlah Rp2.595.827.718.
- j. Pada tanggal 1 Januari 2007, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2005 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 29, Pajak Pertambahan Nilai dan denda dengan jumlah keseluruhan sejumlah Rp2.006.231.077. Jumlah yang tercantum dalam SKPKB tersebut telah dilunasi Sanghiang pada tanggal 8 Februari 2007.

**34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2007.